

**HUBUNGAN PENERAPAN TEKNIK *FIELD TRIP*  
DENGAN PEMAHAMAN KARIER DIKALANGAN  
SISWA MTsN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**YUHELSI RAFIOAH**

**NIM. 180213013**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
1443 H/ 2022 M**

**HUBUNGAN PENERAPAN TEKNIK FIELD TRIP DENGAN PEMAHAMAN  
KARIER DIKALANGAN SISWA MTsN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling**

**Oleh:**

**YUHELSI RAFIQAH**

**NIM. 180213013**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Bimbingan Konseling**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Nuzliah, M. Pd**

**NIDN. 2012049001**

**Pembimbing II**



**Sri Dastani, M. Pd**

**HUBUNGAN PENERAPAN TEKNIK *FIELD TRIP* DENGAN PEMAHAMAN  
KARIR DI KALANGAN SISWA MTsN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

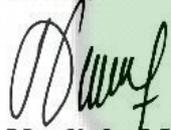
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 27 Juni 2022

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Nuzliah, M.Pd**

NIDN. 2012049001

Sekretaris,



**Jailani, SE**

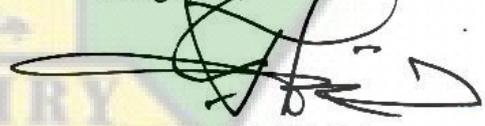
NIP. 197305062006041002

Penguji I,



**Sri Daswani, M.Pd**

Penguji II,



**Dr. Fakhri, M. Ed**

NIP. 196704011991031006

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UTN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag**  
NIP. 195903091989031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuhelsi Rafiqah  
NIM : 180213013  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* Dengan Pemahaman Karir Dikalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

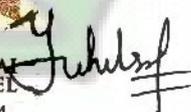
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan *mempertanggung jawabkan*
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap di kenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 September 2022

Yang menyatakan,

  
51AJX913002924  
METERAL TEMPEL  
SEPUKUR BIRU RIUPAM

Yuhelsi Rafiqah

## ABSTRAK

Nama : Yuhelsi Rafiqah  
NIM : 180213013  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Bimbingan dan Konseling  
Tanggal Sidang : 27 Juli 2022  
Tebal Skripsi : 67 Halaman  
Pembimbing I : Nuzliah, M. Pd  
Pembimbingan II : Sri Dasweni, M. Pd  
Kata Kunci : *Penerapan, Teknik Field Trip, Pemahaman Karir.*

Masalah penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian siswa MTsN 2 Banda Aceh masih bingung dalam menentukan karirnya setelah menyelesaikan sekolah yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan tentang lapangan pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* dengan Pemahaman Karir di Kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pemahaman karir siswa MTsN 2 Banda Aceh dan bagaimana hubungan penerapan teknik *Field Trip* dengan pemahaman karir siswa di MTsN 2 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pemahaman karir siswa MTsN 2 Banda Aceh serta hubungan penerapan teknik *Field Trip* dengan pemahaman karir siswa di MTsN 2 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperiment one group pre-test-post-test*. Sampel penelitian sebanyak 34 siswa, namun yang diberikan penerapan *field trip* dengan pemahaman karir sebanyak 6 siswa yang diambil dari kategori skor terendah. pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket/ instrumen pemahaman karir. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman karir siswa dari kategori rendah sebelum diterapkan teknik *field trip* menjadi kategori sedang dan tinggi sesudah penerapan teknik *field trip*. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  dan derajat kebebasan (df)  $n-1 = 6-1=5$ , maka nilai  $t_{hitung} 4,716 > t_{tabel} 2,01$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntut umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* dengan Pemahaman Karir dikalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

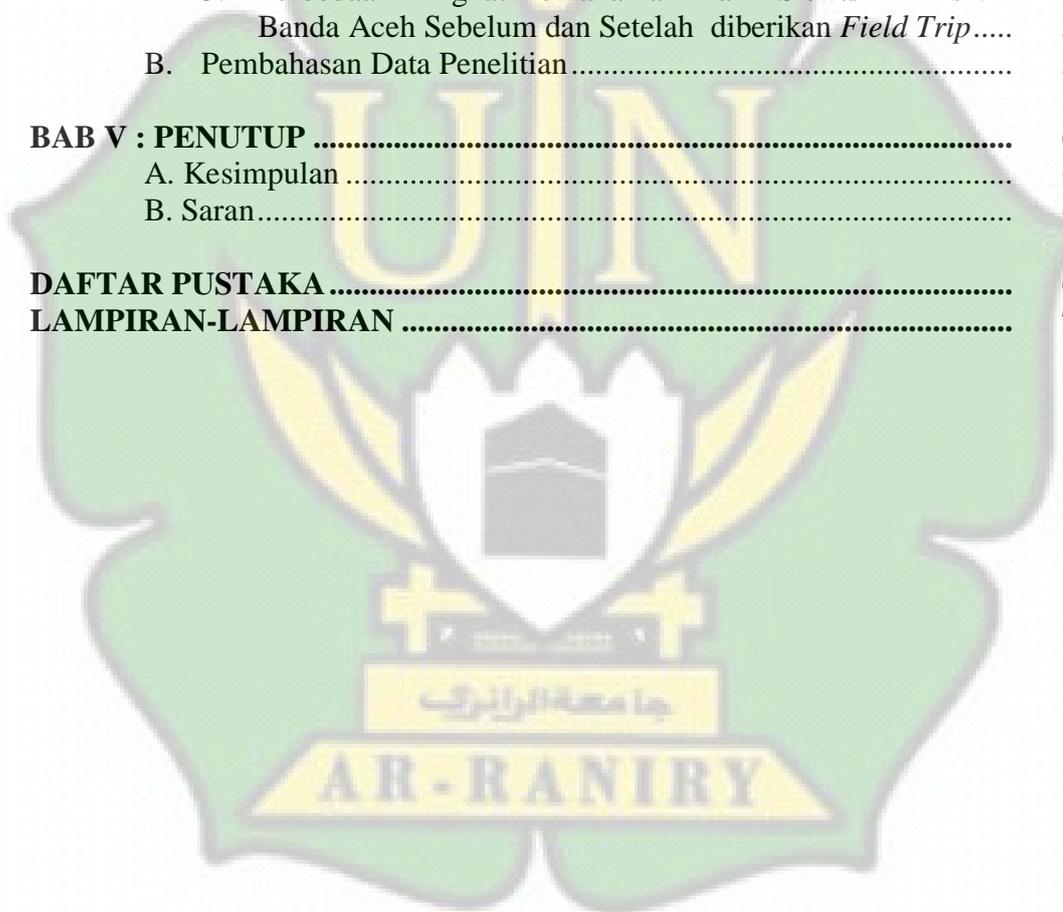
1. Bapak Dr. Safrul Muluk, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. H.A. Muffakir, MA. Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Nuzliah, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta arahan dan nasehat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Dasweni Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi yang sangat berharga.
5. Ibu Sari Rizki Selaku pembimbing akademik yang selalu membantu dan mengarahkan saya dalam keperluan akademik.

6. Seluruh dosen dan asisten serta karyawan/karyawati program studi bimbingan dan konseling fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
7. Staf Administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
8. Dr. Ihsan selaku kepala Sekolah MTsN 2 Banda Aceh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data. Serta seluruh dewan guru dan siswa/siswi MTsN 2 Banda Aceh yang membantu peneliti dalam pengumpulan data.
9. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Bpk Drs.Feriyanto dan Ibunda Rahmayanti, SE selaku orang tua yang sangat peneliti sayangkan dan cintai, tanpa doa mereka peneliti tidak bisa sampai ditahap ini, mereka yang tiada henti selalu memberik semangat, motivasi, dan doa tiada henti, serta memberikan nasihat yang berharga kepada peneliti, dari mereka peneliti belajar dari arti sebuah kasih dan sayang yang berharga.
10. Tersayang kepada kakaku Yowana Rizki, SIP dan adikku Yumna Ramadhani yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
11. Tercinta kepada sahabatku Mu'arrifah Santika, Intan Novita Sari dan Venna Humairah, yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan dan doa yang tiada hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Yang tersayang Muhammad Asnawi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
13. Dan Kepada teman-teman angkatan 2018 program studi Bimbingan dan konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, terimakasih atas bantuan doa, dukungan dan semangat selama ini. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala dukungan, semangat serta doa. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

## DAFTAR ISI

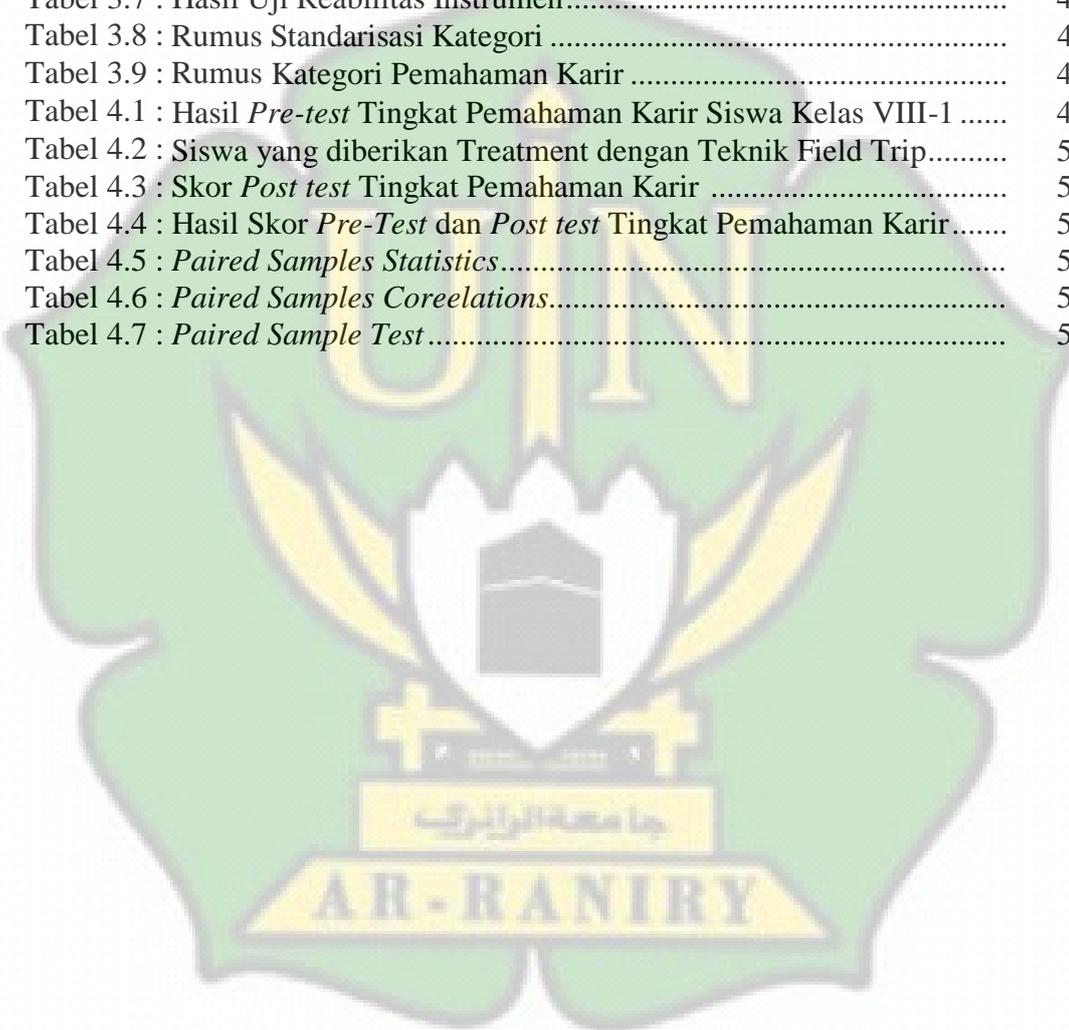
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Hipotesis Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi Operasional .....	6
G. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Karir .....	<b>11</b>
1. Pengertian Karir .....	11
2. Pengertian Pemahaman Karir .....	13
3. Bimbingan Pemahaman Karir .....	15
4. Aspek-aspek Pemahaman Karir .....	19
B. Teknik <i>Field Trip</i> .....	20
1. Pengertian <i>Field Trip</i> .....	20
2. Langkah-langkah <i>Field Trip</i> .....	21
3. Kelebihan Teknik <i>Field Trip</i> .....	23
4. Kekurangan Teknik <i>Field Trip</i> .....	24
C. Hubungan Penerapan Teknik <i>Field Trip</i> Dengan Pemahaman Karir di Kalangan Siswa .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Teknik Pemilihan Sampel.....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Angket.....	32
3. Wawancara.....	35

G. Validitas dan Reabilitas .....	35
1. Validitas .....	35
2. Reabilitas .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data.....	44
1. Deskripsi Tingkat Pemahaman Karir Siswa/i MTsN 2 Banda Aceh Sebelum diberikan <i>Field Trip</i> .....	48
2. Deskripsi Tingkat Pemahaman Karir Siswa/i MTsN 2 Banda Aceh Setelah diberikan <i>Field Trip</i> .....	54
3. Perbedaan Tingkat Pemahaman Karir Siswa/i MTsN 2 Banda Aceh Sebelum dan Setelah diberikan <i>Field Trip</i> .....	55
B. Pembahasan Data Penelitian.....	59
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Desain Penelitian .....	28
Tabel 3.2 : Jumlah Populasi Penelitian Siswa.....	30
Tabel 3.3 : Skala Penelitian Angket.....	32
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Angket Penelitian.....	33
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Butir Instrumen .....	37
Tabel 3.6 : Interval Koefesien Derajat Reabilitas .....	39
Tabel 3.7 : Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	40
Tabel 3.8 : Rumus Standarisasi Kategori .....	42
Tabel 3.9 : Rumus Kategori Pemahaman Karir .....	42
Tabel 4.1 : Hasil <i>Pre-test</i> Tingkat Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII-1 .....	48
Tabel 4.2 : Siswa yang diberikan Treatment dengan Teknik Field Trip.....	50
Tabel 4.3 : Skor <i>Post test</i> Tingkat Pemahaman Karir .....	54
Tabel 4.4 : Hasil Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post test</i> Tingkat Pemahaman Karir.....	55
Tabel 4.5 : <i>Paired Samples Statistics</i> .....	56
Tabel 4.6 : <i>Paired Samples Coreelations</i> .....	56
Tabel 4.7 : <i>Paired Sample Test</i> .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi .....	76
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	77
Lampiran 3	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kemenag.....	78
Lampiran 4	: Surat Permohonan Izin Penelitian di Kantor Balai Wilayah Sungai Sumatera 1.....	79
Lampiran 5	: Surat Selesai Penelitian dari Sekolah .....	80
Lampiran 6	: Kisi-kisi Instrumen/ angket Pemahaman Karir .....	81
Lampiran 7	: Instrumen Angket Uji Validitas .....	82
Lampiran 8	: Lembar Pengesahan Judgment Instrumen .....	86
Lampiran 9	: Hasil SPSS Uji Validitas .....	88
Lampiran 10	: Instrumen/ Angket Penelitian yang telah di Uji Valid .....	96
Lampiran 11	: Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen.....	100
Lampiran 12	: Tabel Hasil Uji Reabilitas Instrumen .....	102
Lampiran 13	: Tabel Hasil <i>Pre-test</i> Tingkat Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII-I .....	102
Lampiran 14	: Tabel Hasil Siswa yang diberikan <i>Treatment</i> dengan Teknik <i>Field Trip</i> Tingkat Pemahaman Karir .....	103
Lampiran 15	: Tabel Hasil Skor <i>Post-test</i> Tingkat Pemahaman Karir Siswa .	103
Lampiran 16	: Tabel Hasil Skor Persentase <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	104
Lampiran 17	: <i>Paired Samples Statistic</i> .....	104
Lampiran 18	: <i>Paired Samples Corelations</i> .....	104
Lampiran 19	: <i>Paired Samples Test</i> .....	105
Lampiran 20	: RPL Mengenal Jenis-Jenis Profesi .....	106
Lampiran 20	: Dokumentasi.....	113
Lampiran 21	: Daftar Riwayat Hidup Mahasiswi .....	116

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karir merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan karir berupa kedudukan, rangkaian pekerjaan dan posisi yang pernah diduduki oleh seseorang selama masa kerjanya. Karir mencakup seluruh aspek kehidupan seseorang, yang dalam hal ini meliputi tiga aspek yakni (a) peran hidup (*life role*), misalnya sebagai pekerja, anggota keluarga, anggota masyarakat, (b) lingkungan hidup (*life setting*) misalnya dalam keluarga, sekolah, lingkungan pekerjaan, (c) peristiwa kehidupan (*life event*) misalnya saat masuk pekerjaan, perkawinan, pindah tugas, kehilangan pekerjaan, mengundurkan diri dari suatu pekerjaan.<sup>1</sup>

Penentuan karir pekerjaan seseorang sudah diupayakan sejak masa remaja terutama saat menjalani pendidikan di bangku sekolah. Pilihan karir itu menjadi sangat krusial pada saat sekolah karena akan menentukan keputusan karir apa yang harus diambil jika ingin masuk ke lingkungan masyarakat atau kuliah di Perguruan Tinggi, karena sebagai persiapan masuk ke dunia karir sebenarnya.<sup>2</sup> Tugas utama perkembangan remaja ini tentu akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman yang luas tentang informasi-informasi karir.

---

<sup>1</sup> Hidayati. "Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karier". *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Volume 1 Nomor. 1, April-Mei (2015), h. 4. ISSN 2460-1187.

<sup>2</sup> Mendatu, Achmanto. 2009. *Mendesain Karier di Masa Depan; Mengapa Diperlukan?*. Online. diakses pada tanggal 3 juni 2021 dari situs: <http://psikologionline.com/mendesain-karier-masa-depan-mengapa-diperlukan>.

Berdasarkan informasi dari

guru BK MTsN 2 Banda Aceh, dikatakan bahwa sebagian siswa masih bingung dalam menentukan karirnya setelah menyelesaikan sekolah. Hasil tes yang diberikan guru BK dengan menggunakan angket/ instrumen pemahaman karir kepada siswa, diketahui masih banyaknya siswa yang memilih pada item-item permasalahan karir dan pekerjaan. Semua siswa yang memilih permasalahan ini menyatakan bahwa mereka kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat dan juga merasa cemas jika menjadi pengangguran setelah menyelesaikan sekolah nanti.

Keterangan guru BK di MTsN 2 Banda Aceh ini mengindikasikan bahwa siswa kurang memahami tentang informasi-informasi karir. Hasil kajian Yeni dan Nursalim menyebutkan bahwa “kurangnya pemahaman siswa tentang karir tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi karir dan pekerjaan yang mereka peroleh. Kurangnya informasi dikarenakan pemberian layanan informasi karir, pengenalan bimbingan atau layanan karir dan penilaian karir siswa masih minim dilakukan”.<sup>3</sup>

Pelayanan bimbingan dan konseling di kelas kurang menekankan pada bidang karir dan kurangnya informasi-informasi karir yang tersedia, dan pemberian layanan informasi di kelas, tidak dilengkapi dengan modul atau Lembar Kerja Siswa (LKS) yang bisa dijadikan pedoman atau bacaan siswa.

---

<sup>3</sup> Yeni dan Nursalim, Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling), *Jurnal Bimbingan Konseling*, Surabaya: UNS, 2015, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 3.

Sehingga informasi tentang karier pun sangat terbatas dan berpengaruh pada kurangnya pemahaman siswa tentang karir.<sup>4</sup>

Akibat dari kurangnya pemahaman karir siswa MTsN 2 Banda Aceh ini, bisa berpengaruh pada perencanaan dan pemilihan karir yang kurang tepat. Akibat paling awal yang dirasakan adalah siswa akan kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi. Begitu juga halnya dengan siswa yang memutuskan untuk bekerja setamat sekolah, ia akan kebingungan memilih pekerjaan mana yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan tanggal 15 juni 2022 di MTsN 2 Banda Aceh diketahui beberapa permasalahan siswa dalam pemahaman karir di MTsN 2 Banda Aceh. Siswa dalam memandang karirnya hanya melihat dari segi kesukaannya terhadap sebuah pekerjaan tanpa mempertimbangkan kemampuan serta keahlian yang dimiliki. Hal ini jika tidak diberikan pemahaman yang baik tentang karir tentu akan membuat siswa mengalami kendala dalam menentukan karirnya.<sup>5</sup>

Minimnya pemahaman siswa tentang karir di MTsN 2 Banda Aceh dapat di atasi, salah satunya ialah dengan menerapkan sistem dan strategi pembelajaran yang dapat memberikan informasi secara mendalam kepada siswa tentang karir. Salah satunya ialah dengan menggunakan teknik pembelajaran *field trip* yang merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas

---

<sup>4</sup> Yeni dan Nursalim, *Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa...*, h. 3.

<sup>5</sup> Observasi Pada Tanggal 15 Juni 2022

untuk mempelajari, mengobservasi benda sebenarnya secara langsung.<sup>6</sup> Kelebihan dari metode ini adalah (1) *field trip* memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, (2) membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan masyarakat, (3) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa, (4) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* dengan Pemahaman Karir di Kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dibahas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana gambaran pemahaman karir siswa MTsN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimana hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir siswa di MTsN 2 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas maka tujuan penelitian dalam kajian ini ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran pemahaman karir siswa MTsN 2 Banda Aceh.

---

<sup>6</sup> Laelatul Annisah, Model Layanan Informasi Karier dengan Teknik *Field Trip* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMK di Kabupaten Demak, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1, No. 1, 2015, h. 3.

<sup>7</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 64.

2. Untuk mengetahui hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir siswa di MTsN 2 Banda Aceh?

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir siswa di MTsN 2 Banda Aceh.

Ho: Tidak terdapat hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir siswa di MTsN 2 Banda Aceh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu penge-tahuan pendidikan pada umumnya, dan khususnya tentang hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

---

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 16

**b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi bahan rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan teknik pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi-informasi karir, khususnya mengenai guru BK ataupun guru mata pelajaran dalam membantu mengembangkan bahan masukan dalam proses meningkatkan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.
4. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat dan motivasi untuk terus meningkatkan pemahaman akan karir yang ditekuninya.
5. Bagi penulis, karya ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan pengetahuan terutama tentang hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh.

## E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Teknik *Field Trip*

Teknik *field trip* adalah salah satu teknik yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa secara luas.<sup>9</sup> Teknik *field trip* merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari, mengobservasi benda sebenarnya secara langsung.<sup>10</sup> Menurut Winarmo bahwa teknik *field trip* merupakan metode belajar dan mengajar di mana siswa dengan guru di ajak mengunjungi tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Sedangkan Menurut Sagala<sup>11</sup> teknik *field trip* ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.

Dari beberapa pendapat yang telah dibahas maka dapat disimpulkan teknik *field trip* merupakan teknik penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke obyek tertentu di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah agar siswa dapat mengamati secara langsung dalam dunia nyata yang bertujuan untuk belajar. Teknik *field trip* dianggap peneliti sebagai salah satu teknik yang efektif digunakan sebagai teknik pembelajaran

---

<sup>9</sup> Laelatul Anisah, Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik *Field Trip* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK di Kabupaten Demak, *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol. 1 No. 1 Tahun 2015, h. 2.

<sup>10</sup> Laelatul Annisah, *Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip k...*, hlm. 4.

<sup>11</sup> Syaiful Sagala, 2016, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), h. 22.

khususnya dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, karena dengan mengamati lingkungan secara nyata, siswa akan lebih bersemangat dalam mengembangkan ide-ide, pendapat dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

## 2. Pemahaman Karir

Pemahaman karir berasal dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, dan pandangan ajaran. Hal ini disebabkan karena pemahaman juga suatu proses atau cara memahami, memahamkan, dan mengerti sesuatu dengan benar.<sup>12</sup> terlihat jelas bahwa pemahaman memegang peranan penting dalam pembelajaran. Menurut Badudu kata paham berarti mengerti, sedangkan menurut sudjono pemahaman (compherehension) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu.

Pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.<sup>13</sup> Pemahaman karir siswa dapat diukur dengan melihat indikator siswa mampu menyimpulkan karir yang ia miliki, memahami pengertian karir, mengetahui macam-macam karir, memahami syarat-syarat memasuki karir dan mampu menjelaskan karir masa depannya.<sup>14</sup>

Menurut Mustika indikator pemahaman karir siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menyimpulkan karir yang di miliki.
- b. Siswa mampu memahami pengertian karir.

---

<sup>12</sup> Putriana Triendiati Wiguna, *Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir, jurusan Bimbingan dan Konseling*, Universitas Ageng Tirtayasa Serang, 2018, h. 27.

<sup>13</sup> Sherly Meilany Mustika, *Pengembangan Layanan informasi Karir Berbantuan Media Flim untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa*. Vol. 1, No. 1, Januari 2014, h.144.

<sup>14</sup> Mustika, 2016, *Bidan Menyongsong Masa Depan*, (Jakarta : PP IBI), h. 34.

- c. Siswa mampu mengetahui macam-macam karir.
- d. Siswa mampu memahami syarat-syarat memasuki karir.
- e. Siswa mampu menjelaskan karir masa depannya.

## F. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Kajian yang ditulis oleh Putro dan Jafar berjudul "*Layanan Informasi Karier Berbasis field trip untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa*". Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental. Hasil uji efektivitas penelitian ini adalah terdapat peningkatan pemahaman karir mahasiswa melalui layanan informasi karir dengan teknik *field trip*. Tingkat pemahaman karir mahasiswa mengalami peningkatan setelah mengikuti layanan informasi karir dengan teknik *field trip*. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil skala pemahaman karir mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karir dengan teknik *field trip* sebesar 28% dan diperkuat melalui uji keefektifan menggunakan uji-t yang menunjukkan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-9.583 < -2.045$  atau data Sig (0,000) < 0,05.<sup>15</sup>

Penelitian Laelatur Anisah berjudul "*Model Layanan Informasi Karier dengan Teknik Field Trip untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk di Kabupaten Demak*". Penelitian ini menggunakan pendekatan research and

---

<sup>15</sup> Putro dan Jafar, *Layanan Informasi Karier Berbasis Field Trip untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa*, Journal of Educational Counseling, Vol. 3No. 3, 2019, h. 243.

development (R&D). Hasil uji coba lapangan menunjukkan tingkat perencanaan karir siswa mengalami peningkatan. Skor pre test 113 poin sedangkan skor post test 149 poin sehingga meningkat sebesar 36 poin. Hal ini menunjukkan bahwa model yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan perencanaan karir.<sup>16</sup>

Penelitian Yanuari Srianhuri berjudul “*Hubungan Antara Tingkatan Experiential Learning Dalam Field Trip dengan Kematangan Karir Siswa Kelas X di SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*”. Berdasarkan analisis deskriptif persentase dan korelasi product moment menunjukkan bahwa (1) tingkatan experiential learning dalam *field trip* siswa termasuk dalam kategori tinggi (2) kematangan karir siswa termasuk dalam kriteria tinggi, (3) terdapat hubungan signifikan antara tingkatan experiential learning dalam *field trip* dengan kematangan karir pada siswa SMK Teuku Umar Semarang, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) >  $r$  tabel ( $0,540 > 0,176$ ) dengan signifikansi = 0,000.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Laelatul Anisah, *Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK di Kabupaten Demak*, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 1 No. 1 Tahun 2015, h. 1.

<sup>17</sup> Yanuarni Srianhuri, *Skripsi Hubungan Antara Tingkatan Experiential Learning Dalam Field Trip Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas X Di SMK Teuku Umar Semarang*, Skripsi Bimbingan dan Konseling Fkip Universitas Negeri Semarang. H. Vii.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Karir

##### 1. Pengertian Karir

Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.<sup>18</sup> Karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.<sup>19</sup> Menurut Gibson karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.<sup>20</sup>

Menurut Mathis dan Jackson karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events*.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Super dalam Yeni Muslihatul Khoriyah bahwa karir

---

<sup>18</sup> Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 17

<sup>19</sup> Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 123.

<sup>20</sup> Gibson, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2014), h. 76

<sup>21</sup> Mathis Robert, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba empat, 2015), h. 62

adalah serangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan selama masa kerja seseorang.<sup>22</sup>

Menurut Greenhaus yang dikutip oleh Irianto terdapat dua pendekatan untuk memahami makna karir, yaitu:<sup>23</sup>

1. Pendekatan pertama memandang karir sebagai pemilikan (*a property*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir sebagai jalur mobilitas di dalam organisasi yang tunggal seperti jalur karir di dalam fungsi marketing, yaitu menjadi sales *representative*, manajer produk, manajer marketing distrik, manajer marketing *regional*, dan wakil presiden *divisional* marketing dengan berbagai macam tugas dan fungsi pada setiap jabatan.
2. Pendekatan kedua memandang karir sebagai suatu properti atau kualitas individual dan bukan *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi pada setiap individu/pegawai.

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut definisi karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events*. Salah satu contoh untuk menjelaskannya melalui serangkaian posisi jabatan/ pekerjaan,

---

<sup>22</sup> Yeni Muslihatul Khoiriyah, *Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karir Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling)*, Vol 1. (2013). h.4

<sup>23</sup> Irianto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2010), h. 23.

tugas atau kegiatan pekerjaan, dan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan (*workrelated decisions*).

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu status atau jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai sumber nafkah apakah itu sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

## 2. Pengertian Pemahaman Karir

Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>24</sup>

Pemahaman (*understanding*) merupakan kesadaran dalam bidang kognitif dan afektif yang dimiliki individu. Sedangkan menurut Winkel pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>25</sup>

Sedangkan pengertian karir adalah serangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.<sup>26</sup> Menurut Fitria pemahaman karir adalah suatu program yang disusun untuk menolong perkembangan anak agar mengerti akan dirinya, dalam

---

<sup>24</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Baja Grafindo Persada, 2015), h. 50.

<sup>25</sup> Mulyasa, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39.

<sup>26</sup> Sukardi, 2010, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), h. 17.

mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan.<sup>27</sup>

Menurut Hastuti dalam Sherly Meilany Mustika bahwa pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Super dan Winkel dalam Richa Hidayati bahwa pemahaman karir merupakan membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peran hidupnya dalam dunia kerja.<sup>29</sup>

Pemahaman karir merupakan suatu kondisi dimana individu mampu mengembangkan keadaan dirinya dalam membuat keputusan karir. Pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.<sup>30</sup> Pemahaman karir adalah suatu program yang disusun untuk menolong perkembangan anak agar mengerti akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir adalah penguasaan seseorang tentang dunia karir yang

---

<sup>27</sup> Silvia Yula Wardani dan Rischia Pramudia Trisnani, *Efektifitas Layanan Informasi untuk meningkatkan pemahaman karier siswa*, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol 3. No.2, Tahun 2017, h. 208.

<sup>28</sup> Winkel dan Sri Hastuti, 2014, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abad), h. 44.

<sup>29</sup> Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karir Membanu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Jurnal Konseling GUSJIGANG. Volume. 1 Tahun (2015) ISSN 2460-1187. h.4

<sup>30</sup> Wardani, *Efektifitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa*, *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember 2017), h. 208.

<sup>31</sup> Fitria, M. *Pengertian Pemahaman Karier*, 2011. Diakses pada Tanggal 2 Maret 2021 dari situs: [http://id.shvoong.com/social\\_sciences/counseling/2180725](http://id.shvoong.com/social_sciences/counseling/2180725).

ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir. Artinya tingkat pemahaman karir seorang ditunjukkan oleh tingkat penguasanya terhadap berbagai informasi karir tersebut.

### 3. Bimbingan Pemahaman Karir

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata guidance berasal dari kata kerja to guide yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan.<sup>32</sup> Dalam bimbingan karir sendiri terdapat beberapa para ahli yang menguraikan tentang pengertian bimbingan karir, diantaranya adalah:

Menurut Ahmad Juntika bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan perkembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan perencanaan dan perkembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi.<sup>33</sup>

Menurut Mohamad Surya sebagaimana dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa penyuluhan karir (*career counseling*) merupakan teknik bimbingan karir melalui pendekatan individual dalam serangkaian wawancara penyuluhan (*counseling interview*). Penyuluhan merupakan

---

<sup>32</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 3.

<sup>33</sup> Ahmad Juntika Nurihsan, 2016, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*, (Bandung: Rafika Aditama), h. 16.

pengkhususan kegiatan penyuluhan dalam masalah khusus yaitu masalah karir.<sup>34</sup>

Menurut Frank Parson sebagai pendirian Bimbingan Karir merumuskan defenisi bimbingan karir sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat jabatan kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Dengan demikian, bimbingan karir difokuskan untuk membantu individu menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi/keahlian agar meraih kesuksesan dalam perjalanan hidupnya dan mencapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

Menurut Bimo Walgito, tujuan dari bimbingan karir secara rinci adalah membantu siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.

---

<sup>34</sup> Dewa Ketut Sukardi, 2015, *Pendekatan Konseling Karir di dalam Bimbinagn Karir (Suatu Pendahuluan)* (Jakarta: Ghalia Indonesia), h. 12.

<sup>35</sup> Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2015). h. 93.

- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.<sup>36</sup>

Secara umum tujuan bimbingan karir di sekolah adalah membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungannya dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran pelaksanaan bimbingan karir di sekolah menurut Dewa Ketut Sukardi, adalah:

- a. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dirinya sendiri (*self konsept*)
- b. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja

---

<sup>36</sup> Bimo Walgito, 2015, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset), h. 196.

- c. Siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya
- d. Siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- e. Siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, berkerja sama, berprakarsa dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dari beberapa tujuan konseling karir yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tujuan konseling karir pada pokoknya adalah membantu agar individu siswa memahami dirinya, memahami dunia kerja, dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja melalui suatu pembuatan rencana dan keputusan secara tepat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut kepada setiap konselor yang melibatkan diri dalam masalah karier dituntut untuk meningkatkan kepercayaan diri pada para klien, melalui pendekatan konseling karir dengan teknik yang sesuai dengan para klien terutama dalam proses memilih, menetapkan, dan memutuskan pekerjaan, jabatan atau karir secara tepat.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 58.

<sup>38</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan ...*, h. 20.

#### 4. Aspek-Aspek Pemahaman Karir

Super dalam Sharf mengemukakan aspek-aspek dalam pemahaman karir sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. Kegiatan pencarian informasi mengenai pekerjaan meliputi informasi suatu bidang pekerjaan, membicarakan perencanaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus yang akan mendukung dalam membuat keputusan karir, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pelatihan atau suatu pendidikan pekerjaan.
- b. Eksplorasi karir berkaitan dengan penggunaan sumber daya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan. Pada konsep ini dapat diketahui seberapa besar kemauan siswa untuk menggunakan sumber-sumber informasi seperti orang tua, guru, dan teman.
- c. Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir. Pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadiannya.
- d. Konsep informasi mengenai pekerjaan terdiri dari dua komponen dasar, yaitu pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu untuk mengeksplorasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya dan bagaimana mempelajari

---

<sup>39</sup> Richard Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling*, (Canada: Thomson Wadsworth, 2006), h. 135.

dan mengetahui pekerjaannya dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan dalam beberapa pekerjaan yang telah dipilih.

- e. Konsep informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati, individu mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan-persyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan. Individu juga mengidentifikasi minat-minatnya pada jenis-jenis pekerjaan yang menarik baginya.

## **B. Teknik *Field Trip***

### **1. Pengertian Teknik *Field Trip***

*Field trip* yaitu metode yang menggunakan karyawisata, agar para siswa bebas mengekspresikan isi hati secara leluasa. Teknik *field trip* adalah salah satu teknik yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa.<sup>40</sup>

Metode *field trip* merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari, mengobservasi benda sebenarnya secara langsung. Metode *field trip* ini dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik mampu berpikir kritis, bekerja sama dengan kelompoknya dan diharapkan dapat meningkatkan hasil

---

<sup>40</sup> Laelatul Anisah, Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik *Field Trip* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK di Kabupaten Demak, *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015, hlm. 2.

belajar peserta didik.<sup>41</sup> Menurut Sagala teknik *field trip* ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik *field trip* merupakan teknik penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke obyek tertentu di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung yang bertujuan untuk belajar. teknik *field trip* dianggap peneliti sebagai salah satu teknik yang efektif digunakan sebagai teknik pembelajaran khususnya dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

## **2. Langkah-Langkah Teknik *Field Trip***

Ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan pendidik dalam menerapkan metode *field trip* pada layanan kepada peserta didik. Abimanyu menyebutkan langkah-langkah tersebut yaitu:<sup>43</sup>

### **a. Kegiatan Persiapan**

Pada kegiatan persiapan meliputi merumuskan tujuan layanan; menyiapkan materi yang sesuai silabus/kurikulum; melakukan studi awal

---

<sup>41</sup> Laelatul Annisah, *Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip k...*, h. 4.

<sup>42</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 22.

<sup>43</sup> Abimanyu, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2015), h. 7-8

ke lokasi sasaran karya wisata dan menyiapkan skenario pelaksanaan karya wisata.

b. Kegiatan Pelaksanaan Karya Wisata

Kegiatan pelaksanaan *field trip* meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

- (1) Kegiatan pembukaan dilakukan di sekolah sebelum berangkat ke lokasi karya wisata atau dapat dilakukan di lokasi karya wisata sebelum turun ke lapangan. Kegiatan ini meliputi: mengingatkan kembali pelajaran yang pernah diberikan melalui pertanyaan apersepsi; memotivasi siswa dengan membuat kaitan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat; mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai pelajaran tersebut selama karya wisata dan mengemukakan tata tertib selama karya wisata.
- (2) Kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan oleh siswa saat berada di tempat yang dikunjungi. Kegiatan ini meliputi: melakukan observasi terhadap objek sasaran belajar; mewawancarai nara sumber dan mencatat informasi yang disampaikan secara lisan oleh nara sumber; mengumpulkan *leaflet booklet* yang ada; sesuai dengan skenario yang disiapkan guru dapat juga diselenggarakan seminar atau diskusi dengan nara sumber.

- (3) Kegiatan penutup, kegiatan mengakhiri karya wisata ini dapat dilakukan ketika masih berada di lokasi karya wisata atau setelah kembali ke sekolah, kegiatannya meliputi: menyuruh siswa melaporkan hasil karya wisata dan membuat rangkuman; melakukan evaluasi proses dan hasil karya wisata; merupakan tindak lanjut berupa tugas yang sifatnya memperkaya hasil karya wisata.

### 3. Kelebihan Teknik *Field Trip*

Kelebihan dari metode ini adalah (1) *field trip* memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, (2) membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan masyarakat, (3) pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa, (4) informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.<sup>44</sup>

Kelebihan teknik karyawisata atau *field trip* menurut Roestiyah adalah sebagai berikut:

1. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak didapatkan di sekolah, sehingga kesempatan tersebut dapat mengembangkan bakat khusus atau keterampilan siswa.
2. Siswa dapat melihat berbagai kegiatan di lingkungan luar sehingga dapat memperdalam dan memperluas pengalaman siswa.

---

<sup>44</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 64.

3. Dengan obyek yang ditinjau langsung, siswa dapat memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi dan tidak terpisah-pisah dan terpadu.<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: a. Siswa dapat mengamati kenyataan yang bermacam-macam dari tempat berkunjung siswa. b. Siswa dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru. c. Siswa dapat memperoleh informasi langsung yang berasal dari pengamatan siswa itu sendiri. d. Siswa dapat mempelajari suatu materi secara integral dan terpadu.

#### 4. Kekurangan Teknik *Field Trip*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa metode *field trip* mempunyai kekurangan, yaitu :<sup>46</sup>

1. Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah.
2. Sangat memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang.
3. Memerlukan koordinasi dengan guru agar tidak terjadi tumpang tindih waktu selama kegiatan karyawisata.
4. Dalam *field trip* sering unsur rekreasi lebih prioritas, sedang unsur studinya menjadi terabaikan.
5. Sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan dan sulit mengarahkan mereka pada kegiatan yang menjadi permasalahan.

---

<sup>45</sup> Roestiyah, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 87.

<sup>46</sup> Syaiful Bahri, 2015, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka. Cipta), h. 89.

Sedangkan menurut Syaiful Sagala bahwa metode *field trip* mempunyai kekurangan, yaitu :<sup>47</sup>

1. Memerlukan persiapan oleh banyak pihak.
2. Jika karyawisata sering dilakukan akan mengganggu kelancaran pelaksanaan pembelajaran, apalagi jika tempat-tempat yang dikunjungi jauh dari sekolah.
3. Kadang-kadang terjadi kesulitan dalam pengangkutan.
4. Jika tempat yang dikunjungi itu sukar untuk diamatai, akibatnya siswa menjadi bingung dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.
5. Memerlukan pengawasan yang tepat.
6. Memerlukan biaya yang relatif tinggi.

Dari kedua pendapat di ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* mempunyai kekurangan-kekurangan, yaitu : a. Biaya yang dipakai dalam proses karyawisata relatif mahal. b. Kadang terjadi kesulitan dalam mengkondisikan siswa. c. Sering tujuan pembelajaran tidak tersampaikan karena tujuan untuk rekreasi lebih diprioritaskan. d. Memerlukan persiapan yang matang agar tidak terjadi gangguan selama dalam proses karyawisata berlangsung.

---

<sup>47</sup> Syaiful Sagala, 2014, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), h. 102.

### C. Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* dengan Pemahaman Karir di Kalangan Siswa

Teknik *field trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya.<sup>48</sup> Winarno mengatakan bahwa teknik karyawisata atau *field trip* adalah metode belajar dan mengajar di mana siswa dengan bimbingan guru diajak untuk mengunjungi tempat tertentu dengan maksud untuk belajar.

Berbeda halnya dengan tamasya di mana seseorang pergi untuk mencari hiburan semata, *field trip* sebagai metode belajar mengajar lebih terikat oleh tujuan dan tugas belajar. Sedangkan menurut Syaiful Sagala (2006: 214) teknik *field trip* ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.

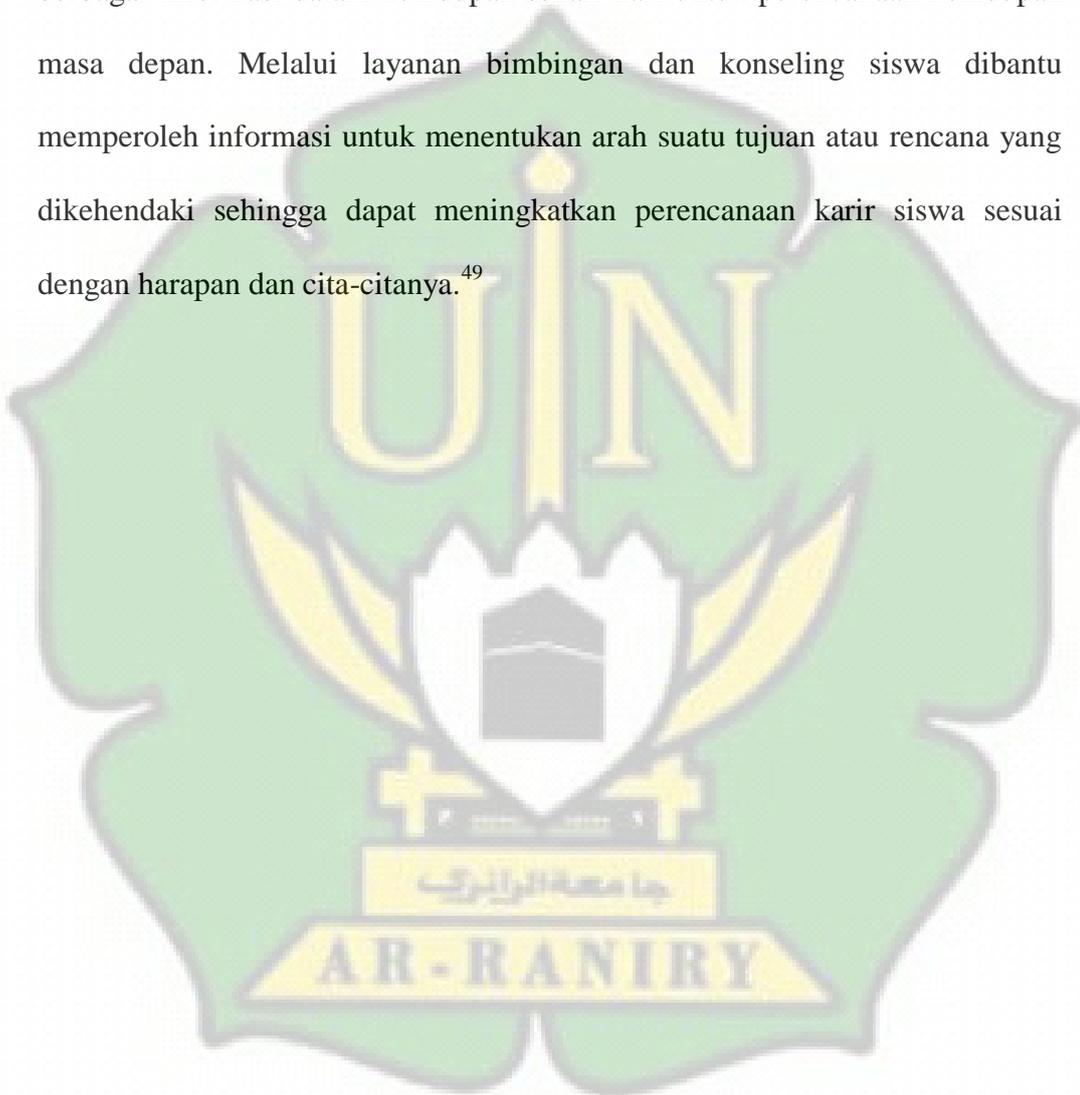
Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teknik *field trip* merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke obyek di luar kelas atau di lingkungan yang berdekatan dengan sekolah agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung. Teknik *field trip* dianggap peneliti sebagai salah satu teknik yang efektif digunakan sebagai teknik pembelajaran khususnya dalam melatih siswa untuk merencanakan karirnya, karena dengan mengamati lingkungan terkait karir

---

<sup>48</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2012), h. 85.

secara nyata siswa akan lebih bersemangat dalam mengembangkan ide, pendapatnya dalam menentukan karirnya dimasa mendatang.

Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan, siswa memerlukan berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk perencanaan kehidupan masa depan. Melalui layanan bimbingan dan konseling siswa dibantu memperoleh informasi untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki sehingga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa sesuai dengan harapan dan cita-citanya.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Saipul Rizal, Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Mataram 2017, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Timur Tahun 2017.*

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>50</sup> Penggunaan pendekatan ini karena kajian ini hanya melihat hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperiment one group pre-test-post test*, sebagaimana terlihat perbedaan hasil tes pemahaman karier antara *pre tes* dan *post test*.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Kelas eksperimen	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. (Bandung: Alfabeta), h.14.

Keterangan:

$X_1$  = Merupakan hasil dari *pre-test* terkait pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh sebelum penerapan teknik *field trip*

$O_1$  = Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan teknik *field trip*

$X_2$  = Merupakan hasil dari *post-test* pemahaman karier di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh sebelum penerapan teknik *field trip*.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Banda Aceh yang beralamat di Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Banda Aceh. Waktu penelitian pada bulan Juni 2022.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti.<sup>51</sup> Sedangkan Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/sabyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh yang berjumlah 196 siswa terdiri dari 7 kelas.

<sup>51</sup> Silaen, sofah, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (in Media: Bandung, 2018), h. 87.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2018). h.117.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Penelitian Siswa**  
**Kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh**

Kelas	Jumlah Siswa
VIII	196
	<b>Jumlah</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.<sup>53</sup> Sementara itu menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>54</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII-1 yang terdiri dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen. Namun untuk pemberian pendekatan teknik field trip hanya diambil 6 siswa.

### D. Teknik Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini terdapat 6 siswa yang skor pemahaman kariernya rendah di kelas VIII-1.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 81.

<sup>54</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.109.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>55</sup> Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan angket skala *likert*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat mengkaji suatu permasalahan dengan mengadakan penelitian, maka sudah menjadi dasar bahwa sebelum melaksanakan penelitian tersebut terlebih dahulu harus ditentukan metode penulisan yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif dengan cara:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.<sup>56</sup> Dalam kegiatan pengamatan ini dilakukan secara langsung di lapangan terkait permasalahan awal tentang pemahaman siswa akan karier di MTsN 2 Banda Aceh.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 92.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 229.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda ceklis (✓).

Penyusunan angket tersebut mengikuti langkah-langkah menyusun daftar pertanyaan/pernyataan dan merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan empat alternative jawaban SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju.

**Table 3.3**  
**Skala Penilaian Jawaban Angket**

Alternatif jawaban	Bobot nilai
SS	5
S	4
KS	3
TS	2
STS	1

Hendra Kurniawan, 2012

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h.142.

**Table 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian**

No	Kontruksi	Aspek-Aspek teori super dalam sharf	Indikator	Item Petanyaan
1	Pemahaman Karir	Perencanaan karir	Pencarian informasi, membicarakan pekerjaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus, kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan	1, 4, 11, 22, 23, 24, 32, 33, 36, 45
2		Eksplorasi karir	Penggunaan sumber daya, fokus pada sikap-sikap pekerjaan dan kemauan untuk menggunakan sumber-sumber informasi	3, 7, 21, 26, 27, 29, 37, 44, 50
3		Pengambilan keputusan	Menggunakan pengetahuan untuk membuat perencanaan karir dan pengambilan keputusan	5, 9, 12, 13, 28, 38, 43, 46, 47, 49
4		Konsep informasi mengenai pekerjaan	Pengetahuan mengeksplorasi minat dan mempelajari	2, 6, 8, 10, 25, 30, 31, 34, 35,39

			pekerjaan dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan	
5		Konsep informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan	Pekerjaan yang diminati, mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan.	5, 9, 14, 16, 17, 40, 41, 42, 48

Berdasarkan tabel 3.4 terlihat bahwa terdapat lima aspek yang diungkap yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan, konsep informasi mengenai pekerjaan, dan Konsep informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan. Pertanyaan terdiri dari 50 item pertanyaan.

Butir pernyataan apabila siswa menjawab pada kolom sangat setuju (SS) maka diberi skor 5, kolom setuju (S) maka diberi skor 4, kolom kurang setuju (KS) maka diberi skor kurang setuju, kolom tidak setuju (TS) maka diberi skor 3, kolom sangat tidak setuju (STS) maka diberi skor 1.

Sebelum digunakan instrumen penelitian. Peneliti terlebih dahulu melakukan tahap validitas instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dilakukan penimbangan oleh 2 orang

dosen ahli yaitu ibu Annisa Apriliyanti, dan ibu Muslimah untuk menguji kelayakan instrumen/ angket. Maka masukan dari dosen ahli dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpulan data yang dibuat.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari narasumber lebih dalam. penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan *field trip*. Narasumber dalam penelitian ialah bapak polisi yang bernama Afrizal dan kepala kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 yang bernama bapak Khalid ST, MT kepala sub bagian tata usaha balai wilayah sungai sumatera 1. pedoman wawancara ini berdasarkan materi tentang karir yang sudah disampaikan kepada siswa. Maka dibuat beberapa pertanyaan untuk narasumber. Dengan pertanyaan berdasarkan materi karir tentang mengenal jenis-jenis profesi, mencakup pengertian karir, pengertian profesi, dan jenis-jenis profesi. adapun butir pertanyaan di kantor polisi dan kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 sebagai berikut:

#### a. Kantor Polisi

- 1) Apa saja tugas dan bidang-bidang pekerjaan polisi?
- 2) Bagaimana cara kerja polisi sehari-hari?
- 3) Apa saja syarat memasuki polisi?
- 4) Berapakah gaji polisi dalam sebulan?
- 5) Apa saja suka duka menjadi polisi?

6) Apa motivasi menjadi seorang polisi?

**b. Kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1**

- 1) Apa saja tugas dan bidang pekerjaan di kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1?
- 2) Bagaimana syarat-syarat memasuki kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1?
- 3) Apa suka duka berkerja di kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1?

**G. Validitas dan Realibilitas**

**1. Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>58</sup> Uji validitas ini diuji cobakan pada siswa MTsN 3 Banda Aceh pada tanggal 8 juni 2022 yang berjumlah 39 siswa. Adapun uji coba validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 26.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah

---

<sup>58</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.211.

diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Dari hasil hitungan peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum$  = Jumlah

$r$  = Korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$X$  = Variabel bebas

$Y$  = Variabel terikat

$\sum XY$  = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat

$\sum X^2$  = Hasil aspek psikologis dari hasil nilai skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
- c. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan validitas tersebut selanjutnya dianalisis dengan koefisien signifikan 0,05 dengan r tabel N=39 (Responden) yaitu 0,316. Jadi jika nilai r tabel responden 39 dengan koefisien signifikan 0,05 adalah 0,316. Sehingga nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel yaitu harus lebih besar dari 0,316. Adapun hasil uji validitas valid dan tidak valid dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitasi Butir Item**

<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel N=39, sig. 0.05</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,388	0.316	Valid
2	0,052	0.316	Tidak Valid
3	0,581	0.316	Valid
4	0,211	0.316	Tidak Valid
5	0,170	0.316	Tidak Valid
6	0,388	0.316	Valid
7	0,152	0.316	Tidak Valid
8	0,279	0.316	Tidak Valid
9	0,212	0.316	Tidak Valid
10	0,041	0.316	Tidak Valid
11	0,244	0.316	Tidak Valid
12	0,253	0.316	Tidak Valid
13	0,223	0.316	Tidak Valid
14	0,212	0.316	Tidak Valid
15	0,031	0.316	Tidak Valid
16	0,521	0.316	Valid
17	0,151	0.316	Tidak Valid

18	0,448	0.316	Valid
19	0,168	0.316	Tidak Valid
20	0,529	0.316	Valid
21	0,561	0.316	Valid
22	0,573	0.316	Valid
23	0,540	0.316	Valid
24	0,527	0.316	Valid
25	0,570	0.316	Valid
26	0,499	0.316	Valid
27	0,240	0.316	Tidak Valid
28	0,126	0.316	Tidak Valid
29	0,561	0.316	Valid
30	0,465	0.316	Valid
31	0,243	0.316	Tidak Valid
32	0,624	0.316	Valid
33	0,561	0.316	Valid
34	0,663	0.316	Valid
35	0,097	0.316	Tidak Valid
36	0,250	0.316	Tidak Valid
37	0,534	0.316	Valid
38	0,383	0.316	Valid
39	0,422	0.316	Valid
40	0,015	0.316	Tidak Valid
41	0,515	0.316	Valid
42	0,261	0.316	Tidak Valid
43	0,419	0.316	Valid
44	0,299	0.316	Tidak Valid
45	0,529	0.316	Valid
46	0,398	0.316	Valid
47	0,698	0.316	Valid

48	0,050	0.316	Tidak Valid
49	0,607	0.316	Valid
50	0,675	0.316	Valid

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa item yang valid dan tidak valid. Dari 50, item terdapat 27 butir item yang valid dan 23 butir item yang tidak valid. 27 butir instrumen yang dinyatakan valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan 23 butir item lainnya dinyatakan gugur dan tidak akan digunakan lagi dalam penelitian.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>59</sup>

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{\alpha}$  positif atau  $>$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan reliabel.
2. Jika  $r_{\alpha}$  negatif atau  $<$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan tidak reliabel.

---

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 130.

**Tabel 3.6**  
**Interval Koefisien Derajat Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599 S	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009)

Berdasarkan tabel 3.6, dijelaskan bahwa jika hasil reliabilitas 0,00-0,199 maka tingkat reliabilitas kategori sangat rendah, jika 0,20-0,399 maka tingkat reliabilitas kategori rendah, jika 0,40-0,599 maka tingkat reliabilitas kategori sedang, jika 0,60-0,799 maka tingkat reliabilitas kategori kuat dan jika 0,80-1,000 maka tingkat reliabilitas kategori sangat kuat.

Keputusan penentuan uji reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka item-item pada koesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6, maka item dinyatakan tidak reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 37:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	27

Dari Tabel 3.7, dapat dilihat bahwa reliabel instrumen pemahaman karir adalah 0,912 dari jumlah 27 item pernyataan, berarti tolak ukur yang dijelaskan

di atas dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan memiliki nilai reliabilitas yang sangat kuat. Maka item-item pernyataan yang telah valid tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>60</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan SPSS versi 26 dan statistik parametrik, dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk. Normalitas Shapiro-wilk untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, biasa digunakan sebagai syarat dalam uji paired samples t test dan digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/rasio digunakan uji t-dua sampel (*paired sampel test*). Uji ini digunakan karena datanya bersifat interval/rasio dan data antara dua sampel berpasangan dengan jumlah data yang digunakan tidak lebih dari 30.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019). h. 319.

Dalam penentuan standarisasi pemahaman karir peneliti menggunakan kategori tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan rumus kategori, adapun rumus standarisasi kategori menurut Azwar pada tabel 3.8 dibawah ini sebagai berikut:<sup>61</sup>

**Tabel 3.8**

**Rumus Standarisasi Kategori**

No	Batas Nilai	Kategori
1.	Tinggi	$M + SD < X$
2.	Sedang	$M - SD < X < M + SD$
3.	Rendah	$X < M - SD$

Keterangan:

M = Rata-rata skor

SD = Standar deviasi

X = Skor masing-masing responden

Berdasarkan rumus dan data hasil penelitian, peneliti mengelompokkan kategori pemahaman karir sebagai berikut:

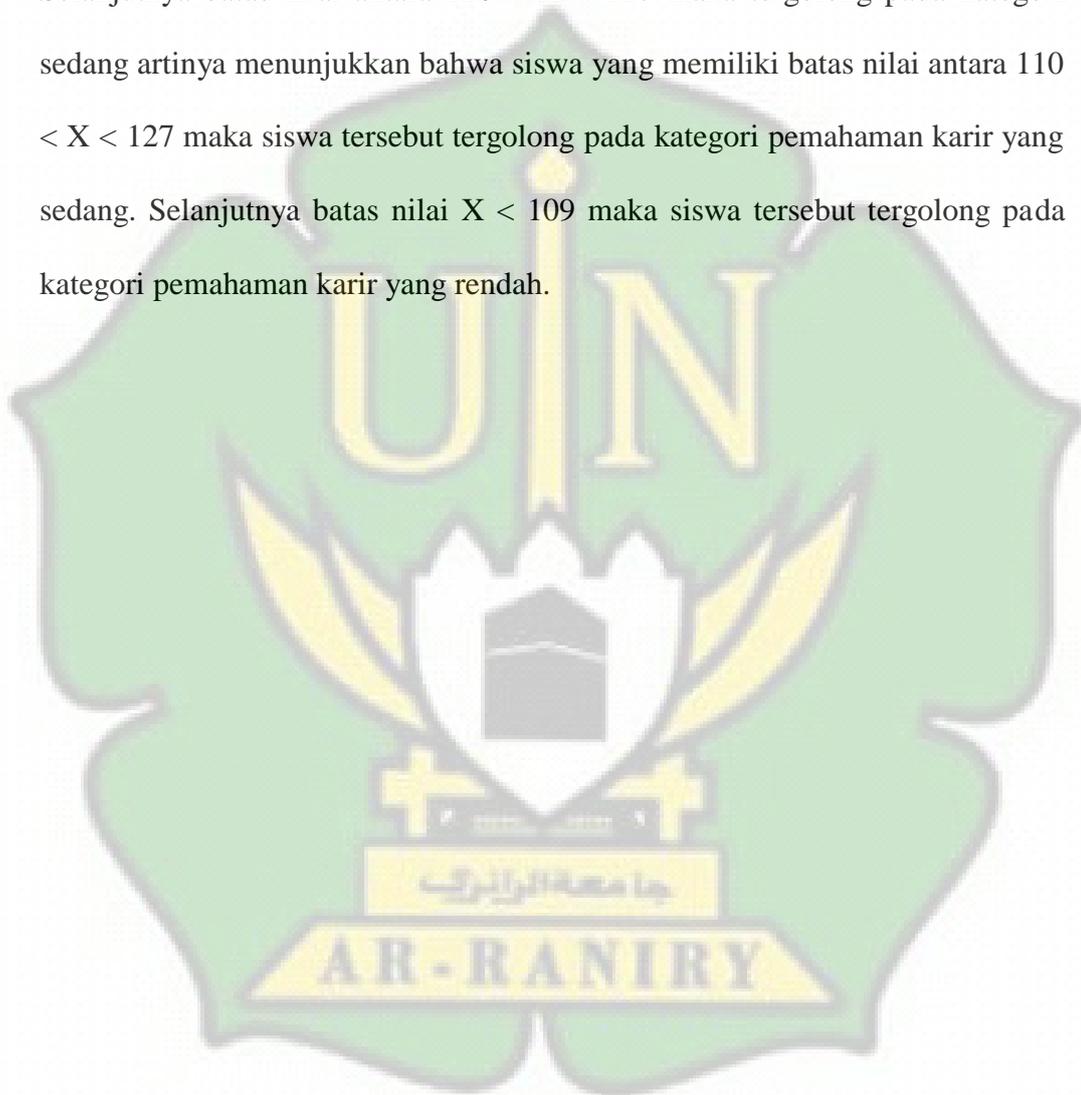
**Tabel 3.9**

**Rumus Kategori Pemahaman Karir**

No	Batas Nilai	Kategori
1.	Tinggi	$X > 128$
2.	Sedang	$110 < X < 127$
3.	Rendah	$X < 109$

<sup>61</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.49

Pada tabel 3.9 menyatakan bahwa  $X > 128$  berada pada kategori tinggi, yang artinya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki batas nilai  $> 128$  maka siswa tersebut termasuk tergolong kategori tinggi dalam pemahaman karier. Selanjutnya batas nilai antara  $110 < X < 127$  maka tergolong pada kategori sedang artinya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki batas nilai antara  $110 < X < 127$  maka siswa tersebut tergolong pada kategori pemahaman karir yang sedang. Selanjutnya batas nilai  $X < 109$  maka siswa tersebut tergolong pada kategori pemahaman karir yang rendah.



## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada tahap ini, terdapat empat aspek data yang akan dideskripsikan yaitu (1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian, (2) Deskripsi Pemahaman karier siswa MTsN 2 Banda Aceh sebelum diberikan Field Trip, (3) Deskripsi Pemahaman Karier Siswa MTsN 2 Banda Aceh sesudah diberikan Field Trip dan (4) Deskripsi perbedaan Pemahaman Karier Siswa MTsN 2 Banda Aceh sebelum dan sesudah diberikan Field Trip.

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-1 Pada tanggal 14 Juni hingga 17 juni 2022. MTsN 2 Banda Aceh beralamat di Jln. Tgk. Imum Lueng Bata, kota Banda Aceh. MTsN 2 Banda Aceh menjadi salah satu sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar, MTsN 2 Banda Aceh memiliki kondisi gedung-gedung yang sangat membantu proses belajar mengajar. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman seperti; ruang belajar, ruang Lab komputer, ruang Bimbingan dan Konseling, Ruang UKS, dan perpustakaan. Program Bimbingan Dan konseling di MTsN 2 Banda Aceh tersebut berjalan dengan baik, baik dari segi pemberian Layanan Klasikal yang rutin setiap satu kali pertemuan setiap bulannya, Layanan Konseling Individual dan Layanan

Bimbingan Kelompok pada siswa yang bermasalah. Adapun data profil sekolah, visi, misi, dan tujuan madrasah sebagai berikut:

<b>Gambaran Umum</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	Madrasah Tsawiyah Negeri 2 Banda Aceh
NSM/NSPN	121111710002 / 10114180
Status/Waktu Belajar	NEGERI / PAGI (07.45-01.45)
Jalan	Jln. Tgk. Imum Lueng Bata
Kelurahan/ Kecamatan	LUENG BATA/ LUENG BATA
Kota/ Provinsi	BANDA ACEH / ACEH
Telepon/Fax/Kode POS	0651-8082331 /2347
Web site	mtsn2bandaceh.Sch.id
Email	mtsn.bandaceh2@gmail.com
Map (Lapttitude/Longitude	5.5403407,95.3310827,16.5
Luas Tanah dan Bangunan	4000 M / 3015 M
Tahun Pendirian/Penegrian	1979 / 1984
Nomor/Tanggal Penegrian	16 TAHUN 1978 / 1 APRIL 1979
Nomor/Tanggal Penegrian	773 /22 Ruang
Kurikulum yang digunakan	K-13
Status Akreditasi	B (Baik)
Nomor SK Penetapan	099/BAP-S/M.ACEH/SK/XI/2017
Tanggal	17/November/2017
Berlaku sampai dengan	17/November/2022
Nama Kepala Madrasah	DRS. IHSAN, M.Pd
NIP	196902081994031003
Pangkat/ Gol	Pembina IV/a
No. SK. Pengangkatan Kepala	B-89/KW.01.1/2/KP.07.6/01/2018

TMT	32 Januari 2018
Pendidikan	S2 UNI MALANG
Alamat	Kp. Pineung Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

(sumber: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh)

### VISI, MISI DAN TUJUAN

**VISI :** “TERWUJUDNYA INSAN BERILMU, BERPRESTASI YANG  
BERBASISKAN IMAN DAN TAQWA”

**MISI :**

1. Melaksanakan pengajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem mastery learning pembelajaran tuntas.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai
4. Melaksanakan supervisi, bimbingan terhadap kinerja madrasah.
5. Melaksanakan manajemen yang akuntabel dan professional
6. Menciptakan susasana yang harmonis sesama warga madrasah
7. Melaksanakan evaluasi belajar secara berkala, terencana efektif dan efisien.
8. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
9. Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berkarakter dan bertaqwa kepada

Allah SWT

(sumber: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh)

**TUJUAN :**

1. Memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Memahami hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
3. Berfikir secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi sesama warga Madrasah
4. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang handal dalam menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat
5. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan masyarakat yang beriman dan bertaqwa

(sumber: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh)

**1. Deskripsi Tingkat Pemahaman Karir Siswa/i MTsN 2 Banda Aceh Sebelum Diberikan *Field Trip*****a) Penyebaran angket/ Instrumen**

Perlakuan pertama yang dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman karir siswa/i MTsN 2 Banda Aceh adalah dengan cara memberikan atau menyebarkan angket/ instrumen *pre-test* pada tanggal 15 juni 2022. Siswa/i yang mengisi angket/ instrumen pemahaman karir yaitu siswa/i kelas VIII-1 yang berjumlah 34 orang. Hasil yang didapatkan dari pengisian angket/ instrumen pemahaman karir pada siswa/i dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil *Pre-test* Tingkat Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII-I

Siswa	Skor	Rendah ( $X < 109$ )	Sedang ( $110 < X < 127$ )	Tinggi ( $X > 128$ )
1	88	√		
2	74	√		
3	114		√	
4	115		√	
5	118		√	
6	95	√		
7	101	√		
8	107	√		
9	97	√		
10	117		√	
11	97	√		
12	119		√	
13	88	√		
14	74	√		
15	82	√		
16	82	√		
17	120		√	
18	115		√	
19	110		√	
20	88	√		
21	83	√		
22	122		√	
23	109	√		
24	95	√		
25	109	√		

26	96	√		
27	100	√		
28	107	√		
29	93	√		
30	100	√		
31	95	√		
32	112		√	
33	105	√		
34	103	√		
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>10</b>	<b>0</b>

Berdasarkan tabel 4.1, hasil pengisian angket/ instrumen pemahaman karir yang dilakukan oleh 34 siswa MTsN 2 Banda Aceh di kelas VIII-I terdapat 10 siswa yang memiliki skor kategori pemahaman karir sedang. Siswa berjumlah 24 orang memiliki skor kategori pemahaman karir rendah dan tidak ada satupun siswa yang mendapatkan skor kategori pemahaman karir yang tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya dilakukan *treatment* pada siswa yang memiliki nilai skor kategori pemahaman karir yang rendah. Adapun yang dilakukan uji coba peneliti memilih 6 siswa yang memiliki skor terendah yang akan diberikan teknik *field trip* dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Siswa yang diberikan *Treatment* dengan Teknik *Field Trip*

Siswa	Tingkat Pemahaman Karir Siswa		
	Rendah ( $X < 109$ )	Sedang ( $110 < X < 127$ )	Tinggi ( $X > 128$ )
HD	74	-	-
WD	88	-	-
NR	82	-	-
UL	82	-	-
KL	88	-	-
ST	74	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

b) Pelaksanaan *Field Trip*a. *Treatment I* (Kantor Polisi)

*Treatment I* dilakukan pada tanggal 16 juni 2022. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan pengertian teknik *Field Trip* dan pemahaman karir. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap pertengahan dan tahap akhir. Tahapan tersebut dirincikan dibawah ini:

## 1. Tahap awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembukaan dilakukan di sekolah sebelum berangkat ke lokasi, kegiatan ini meliputi: membuat barisan, membaca doa, memberi motivasi siswa, dan menyampaikan materi yang akan dibahas nanti ketika di lapangan, yaitu tentang karir materi mengenal jenis-jenis profesi sesuai dengan pekerjaannya, yang bertujuan agar siswa dapat melihat gambaran karir di masa depannya nanti setelah lulus sekolah.

## 2. Tahap pertengahan

Pada tahap pertengahan ini, peneliti dan siswa akan di dampingi oleh guru BK MTsN 2 Banda Aceh yang bernama ibu Yurningsih S.Pd, agar proses dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Setelah itu peneliti dan siswa berjalan kaki menuju ke tempat lokasi yaitu kantor polisi (polsek Lueng bata polresta banda aceh),yang beralamat di Lueng bata, dan meminta izin kepada pihak polisi tersebut yang bernama bapak Afrizal agar sudi untuk diwawancara tentan karir polisi sesuai dengan bidang pekerjaannya, sehingga siswa/i dapat mendengarkan penjelasan dari narasumber.

## 3. Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan untuk membawa siswa/i yang didampingi oleh guru BK ke kantor polisi tersebut, dan bapak polisi tersebut mengizinkan peneliti dan siswa/i untuk masuk ke dalam kantor polisi untuk mewawancara narasumber yaitu bapak Afrizal. Adapun pertanyaan wawancaranya sebagai berikut:

- 1) Apa saja tugas dan bidang-bidang pekerjaan polisi pak?
- 2) Bagaimana cara kerja polisi sehari-hari pak?
- 3) Apa saja syarat- syarat memasuki polisi pak?
- 4) Berapakah gaji polisi dalam sebulan pak?
- 5) Apa saja suka duka menjadi polisi pak?
- 6) Apa motivasi bapak menjadi seorang polisi?

#### 4. Tahap akhir kegiatan penutup

Pada tahap ini, kegiatan *field trip* ini siswa mendengarkan dan mencatat sedikit materi yang sudah dijelaskan narasumber sebagai gambaran cita-cita karir siswa setelah lulus sekolah nanti. kegiatan diakhiri dengan kembali ke sekolah.

#### **b. Treatment II (Kantor PU, Sungai Wilayah Sumatera 1)**

Pemberian *treatment* II dilakukan pada tanggal 16 Juni 2022 di kantor PU Sungai Wilayah Sumatera 1 yang beralamat di Jln. Moh. Thaher No. 14, Lueng Bata, Banda Aceh 23123. Berikut rincian tahapan *treatment* II sebagai berikut:

##### 1. Tahapan Awal

Kegiatan pembukaan dilakukan di sekolah peneliti mengumpulkan barisan, membaca doa, dan memberi motivasi dan memberikan penjelasan bahwa siswa akan dibawa pergi ke tempat lokasi pemahaman karir yaitu kantor PU Sungai Wilayah Sumatera 1, dengan berjalan kaki bersama-sama menuju lokasi yang tersebut dan di dampingin oleh guru BK MTsN 2 Banda Aceh yaitu ibu Yurningsih, S.Pd.

##### 2. Tahap pertengahan

Pada tahap ini, peneliti meminta izin dan memberikan surat izin penelitian dari kepala sekolah sekolah MTsN 2 Banda Aceh kepada Kepala kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 yang bernama

bapak Khalid ST, MT kepala sub bagian tata usaha balai wilayah sumatera 1 agar sudi untuk di wawancara tentang karir dengan materi mengenal jenis-jenis profesi sesuai dengan bidangnya. .

### 3. Tahap inti

Pada tahap ini, peneliti dan siswa/i beserta guru BK diizinkan masuk ke kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1, kemudian peneliti dan siswa/i beserta guru BK disambut baik oleh pihak kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1. Peneliti memperkenalkan diri dan tujuan untuk datang ke kantor ini. Lalu peneliti memberikan pertanyaan tentang karir kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 sesuai dengan bidang pekerjaannya. dan siswa MTsN 2 Banda Aceh mendengarkan penjelasan narasumber, berikut pertanyaan wawancara sebagai berikut:

- 1) Apa saja tugas dan bidang pekerjaan di kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 Pak?
- 2) Bagaimana syarat-syarat memasuki kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 pak?
- 3) Apa suka duka berkerja di kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 pak?
- 4) Pelajaran apa yang harus dikuasi untuk memasuki kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1 pak? (Pertanyaan dari siswi MTsN 2 Banda Aceh)

#### 4. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti membawa siswa kembali ke sekolah kemudian menyuruh siswa untuk mengisi angket/instrumen *post-test*.

### 2. Deskripsi Tingkat Pemahaman Karir Siswa/I MTsN 2 Banda Aceh Setelah diberikan *Field Trip*

Untuk mendapatkan gambaran terkait dengan tingkat pemahaman karir 6 siswa setelah diberikan pemahaman karir dengan teknik *field trip*, peneliti melakukan *post-test* pada pertemuan kedua dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3**

#### Skor *Post-test* Tingkat Pemahaman Karir Siswa

Siswa	Tingkat Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII-1		
	Rendah ( $X < 109$ )	Sedang ( $110 < X < 127$ )	Tinggi ( $X > 128$ )
1	-	-	181
2	-	119	-
3	-	-	208
4	-	-	174
5	-	124	-
6	-	-	216
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan, bahwa siswa yang memiliki kategori pemahaman karir rendah, yang sudah diberikan *treatment field trip*

sebanyak 2 kali, kemudian diberikan angket *post-test* pemahaman karir memperoleh hasil skor kategori sedang dan tinggi menjadi meningkat.

### 3. Perbedaan Tingkat Pemahaman Karir Siswa/i MTsN 2 Banda Aceh Sebelum Dan Setelah diberikan *Field Trip*

Setelah melakukan pengujian *pre-test* dan *post-test*, penelitian membandingkan tingkat perbedaan tingkat kategori pemahaman karir dari para siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik *field trip*. Hasil perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Skor *Pre-test* dan *Post-test***

<b>Siswa</b>	<b><i>pre-test</i></b>	<b><i>post-test</i></b>	<b>Selisih</b>	<b>persentase %</b>
1	74	181	107	20%
2	88	119	31	9%
3	82	208	126	24%
4	82	174	92	17%
5	88	124	36	7%
6	74	216	142	27%
<b>Jumlah</b>	<b>488</b>	<b>1.022</b>	<b>534</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa setelah dilakukan *treatment*, maka tingkat pemahaman karir siswa yang memiliki skor yang rendah mengalami peningkatan hingga kategori sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil

skor table 4.4 menunjukkan peningkatan antara skor *pre-test* dan *post-test*, yaitu R1 – 74 → 181 dengan selisih 107 poin pada persentase 20 %, R2 – 88 → 119 dengan selisih 31 poin pada persentase 9 %, R3 sebesar 82 → 208 dengan selisih 126 poin pada persentase 24%. R4 sebesar 82 → 174 dengan selisih 92 poin pada persentase 17%. R5 dari 88 → 124 dengan selisih 36 poin pada persentase 7 % dan R6 dari 74 → 216 dengan selisih 142 poin pada persentase 27%.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman karir siswa terjadi perubahan skor pemahaman karir pada *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dengan adanya peningkatan skor tersebut, maka memperoleh hasil skor dari kategori sedang dan tinggi menjadi meningkat. hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5:

**Tabel 4.5**

***Paired Samples Statistics***

<b><i>Paired Samples Statistics</i></b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE	81.3333	6	6.28225	2.56472
	POST	170.3333	6	41.02032	16.74648

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 menunjukkan rata-rata *pre-test* sebesar 81.3333 sedangkan rata-rata *post test* sebesar 170,3333 artinya rata-rata post test lebih tinggi dari rata-rata pre-test. Melihat skor post test lebih tinggi dapat dikatakan terjadi penurunan pada tingkat pemahaman karir siswa setelah diberikan penerapan teknik *field trip*.

Untuk mengetahui sebelum dan sesudah diberikan teknik *field trip*. Berdasarkan hasil *paired sampels correlations* maka dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini;

**Tabel 4.6**

***Paired Samples Correlations***

<b><i>Paired Samples Correlations</i></b>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE & POST	6	0.805	.054

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi dari 6 siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh sebesar 0.805, penerapan teknik *field trip* memiliki hubungan dengan pemahaman karir maksudnya dengan diterapkan *field trip* mempengaruhi pemahaman karir siswa. nilai signifikan  $0.54 > 0,05$  dinyatakan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan yang signifikan dari hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh.

Selain itu, untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman karir sebelum dan sesudah diberikan dengan menerapkan teknik *field trip*, peneliti juga menggunakan uji *paired sample test*. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel 4.7

Tabel 4.7

*Paired Sample Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	89.0000	46.2253	18.87150	137.51072	40.48928	4.716	5	.005

Berdasarkan Tabel 4.7 menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dalam uji *paired sample test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) Penelitian ini peneliti menentukan taraf signifikansi 0,05 yang jika dibandingkan dengan nilai Sig (2-tailed) hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,005 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,716 dengan derajat kebebasan (df)  $n-1= 6-1= 5$ , maka di peroleh untuk nilai t-tabel sebesar 2,015.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} 4,716 > t_{tabel} 2,015$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_a$  dapat diterima, artinya terdapat hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh.

#### 4. Interpretasi Data

Hasil perhitungan data dengan menggunakan uji paired sample t Test menyatakan bahwa rata-rata pre-test sebesar 81.3333 sedangkan rata-rata *post test* sebesar 170,3333 artinya ada peningkatan pemahaman karir siswa sebelum dan setelah diberikan teknik *field trip* (*eksperiment*).

Nilai korelasi sebelum dan setelah pemberian treatment berjumlah 0.815 juga menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,805 < 0,05$  dinyatakan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan yang signifikan dari hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh. Kemudian mean pada *paired samples test* yaitu 40.48928 dengan nilai t sebesar 4.716 df: 5 dan sig. (2-tailed) yaitu  $0,005 < 0,05$ .

### **B. Pembahasan Data Penelitian**

#### 1. Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* (*Pre test*)

berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 orang responden yang dijadikan sebagai sampel setelah penyebaran instrumen/ angket pemahaman karir berjumlah 27 item menunjukkan terdapat peningkatan sebelum dan setelah diberikan teknik *field trip* dengan pemahaman karir. Sebelumnya pemahaman karir siswa mengalami penurunan pada kategori rendah namun menjadi meningkat pada kategori sedang dan tinggi. Hasil Pengolahan data data terkait tingkat pemahaman karier siswa dari 34 siswa yang diberikan *pre-test* 24 siswa berada pada kategori rendah yaitu kurang dari 109 dan 10 siswa berada pada

kategori sedang yaitu 110 – 127. Dari 24 siswa hasil *pre-test* yang tergolong dalam kategori rendah, maka peneliti mengambil 6 siswa untuk diberikan perlakuan, mengingat keterbatasan waktu serta faktor keamanan yang tidak memungkinkan seluruh siswa untuk dibawa ke lokasi pengamatan karir, maka diperoleh hasil *post tes* dalam kategori sedang 2 orang yakni antara 110 – 127 dan 4 siswa berada pada kategori tinggi > 128. Hal ini didukung oleh kajian Putro dan Jafar yang mengatakan bahwa tingkat pemahaman karir mengalami peningkatan setelah mengikuti layanan informasi karir dengan teknik *field trip*. Hal ini diperkuat oleh kajian Laelatul Anisah bahwa hasil uji coba lapangan menunjukkan tingkat perencanaan karir siswa mengalami peningkatan. Skor pre test 113 poin sedangkan skor post test 149 poin sehingga meningkat sebesar 36 poin. Hal ini menunjukkan bahwa model yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan perencanaan karir.<sup>62</sup>

## 2. Hubungan Penerapan Teknik *field trip* dengan pemahaman karir siswa MTsN 2 Banda Aceh (*Post-test*)

Hasil penelitian terhadap hubungan penerapan teknik *field trip* dengan pemahaman karir dihimpun melalui penyebaran angket/ instrumen pemahaman karir. Secara umum menunjukkan bahwa kategori pemahaman karir siswa MTsN 2 Banda Aceh termasuk pada kategori rendah dan hal ini dapat diatasi dengan memberikan penerapan teknik *field trip* melalui 3 kali pertemuan

---

<sup>62</sup> Laelatul Anisah, *Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK di Kabupaten Demak*. Jurnal Konseling Vol 1 Nomor 1 (2015), h. ii

dengan melakukan 2 kali *treatment*, setelah pemberian *pre-test* dan *pos-test*. Maka siswa yang berada pada kategori sedang dan tinggi diamsuksikan telah mencapai tingkat gambaran pemahaman karir setelah lulus sekolah nanti.

Hal ini sesuai dengan makna bahwa Teknik *field trip* dianggap peneliti sebagai salah satu teknik yang efektif digunakan sebagai teknik pembelajaran khususnya dalam melatih siswa untuk merencanakan karirnya, karena dengan mengamati lingkungan terkait karir secara nyata siswa akan lebih bersemangat dalam mengembangkan ide, pendapatnya dalam menentukan karirnya dimasa mendatang. Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan, siswa memerlukan berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk perencanaan kehidupan masa depan. Melalui teknik *field trip* siswa dibantu memperoleh informasi untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki sehingga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa sesuai dengan harapan dan cita-citanya.<sup>63</sup>

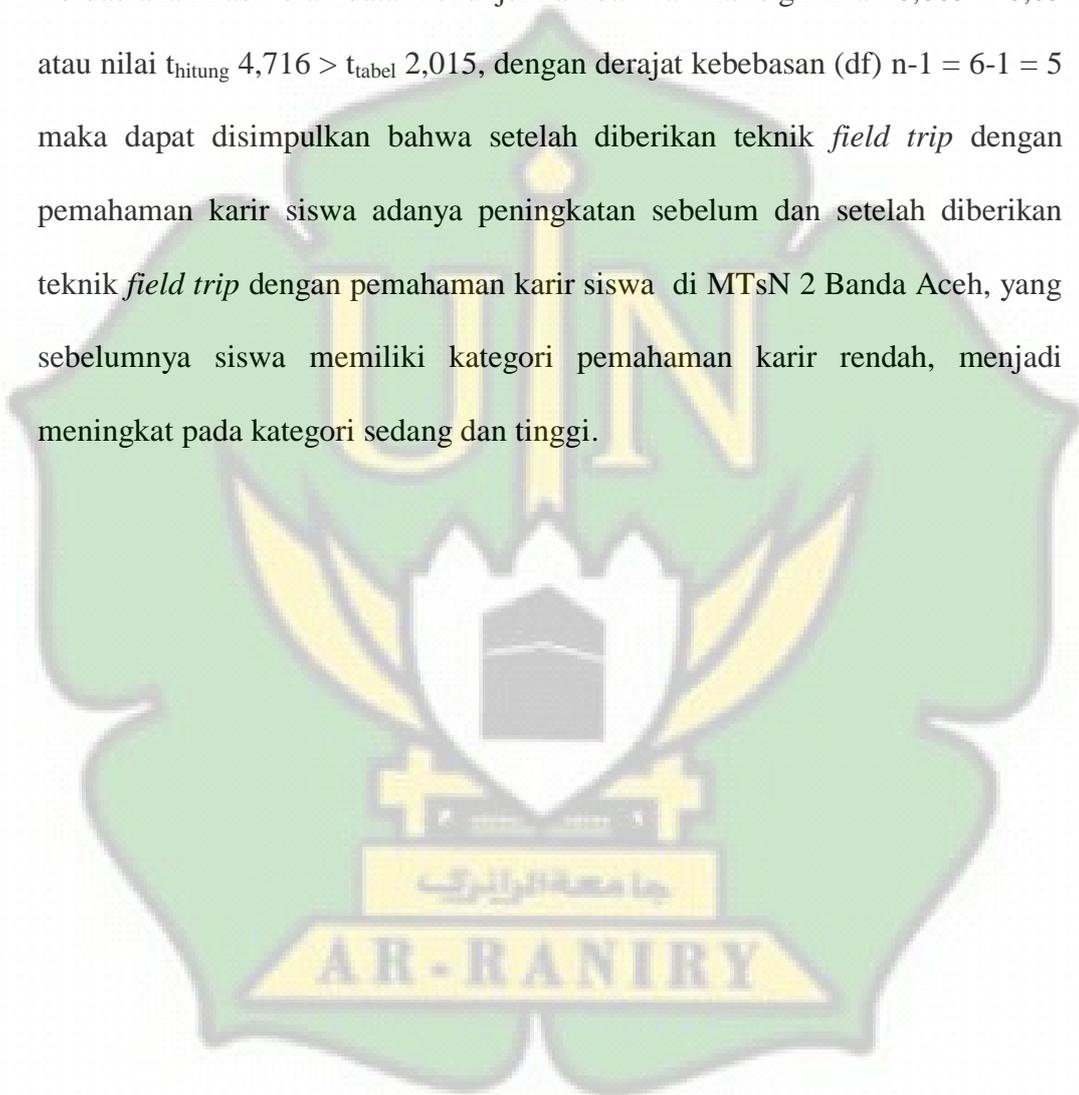
Pemberian teknik *field trip* di berikan kepada 6 siswa yang memiliki skor rendah. Pemberian *treatment* dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pada tahap *treatment* I berada di lokasi kantor polisi lueng bata dan pada tahap *treatment* II di lakukan di lokasi kantor PU Balai Wilayah Sungai Sumatera 1. Tahap pertama pemberian angket dan tahap kedua pelaksanaan *field trip*.

Setelah penyebaran angket/ instrumen pemahaman karir peneliti melakukan *treatment* kepada 6 siswa yang memiliki skor karir rendah yang akan diberikan

---

<sup>63</sup> Saipul Rizal, Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Mataram 2017, Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Timur Tahun 2017.

teknik *field trip*. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa skor *post-test* lebih tinggi dari pada skor *pre-test* sehingga terjadi peningkatan pemahaman karir siswa dari skor rendah menjadi skor sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} 4,716 > t_{tabel} 2,015$ , dengan derajat kebebasan (df)  $n-1 = 6-1 = 5$  maka dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan teknik *field trip* dengan pemahaman karir siswa adanya peningkatan sebelum dan setelah diberikan teknik *field trip* dengan pemahaman karir siswa di MTsN 2 Banda Aceh, yang sebelumnya siswa memiliki kategori pemahaman karir rendah, menjadi meningkat pada kategori sedang dan tinggi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa pada siswa yang mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman karir di MTsN 2 Banda Aceh tentang hubungan penerapan teknik field trip dengan pemahaman karir dikalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karir merupakan suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Hal ini disebabkan bahwa Karir mencakup seluruh aspek kehidupan seseorang, yang dalam hal ini meliputi tiga aspek yakni (a) peran hidup (*life role*), (b) lingkungan hidup (*life setting*), lingkungan pekerjaan, dan (c) peristiwa kehidupan (*life event*).
2. Pemahaman Karir merupakan suatu kondisi dimana individu mampu mengembangkan keadaan dirinya dalam membuat keputusan karir. Pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.
3. Bimbingan Pemahaman Karir bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan

bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

4. Aspek-aspek Pemahaman Karir menurut Super dalam Sharf mencakup 5 sebagai berikut:

a. Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan.

b. Eksplorasi Karir berkaitan dengan penggunaan sumber daya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan.

c. Pengambilan Keputusan merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir.

d. Konsep Informasi mengenai pekerjaan terdiri dari dua komponen dasar yaitu, pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan dan bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaan dan mengapa orang berubah pekerjaannya.

e. Konsep Informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati individu mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan.

5. Pengertian Teknik *Field Trip* suatu metode yang menggunakan karyawisata agar para siswa bebas mengekspresikan isi hatinya secara leluasa dan menambah wawasan siswa lebih leluasa.

6. Langkah-langkah teknik *field trip* Kegiatan Persiapan

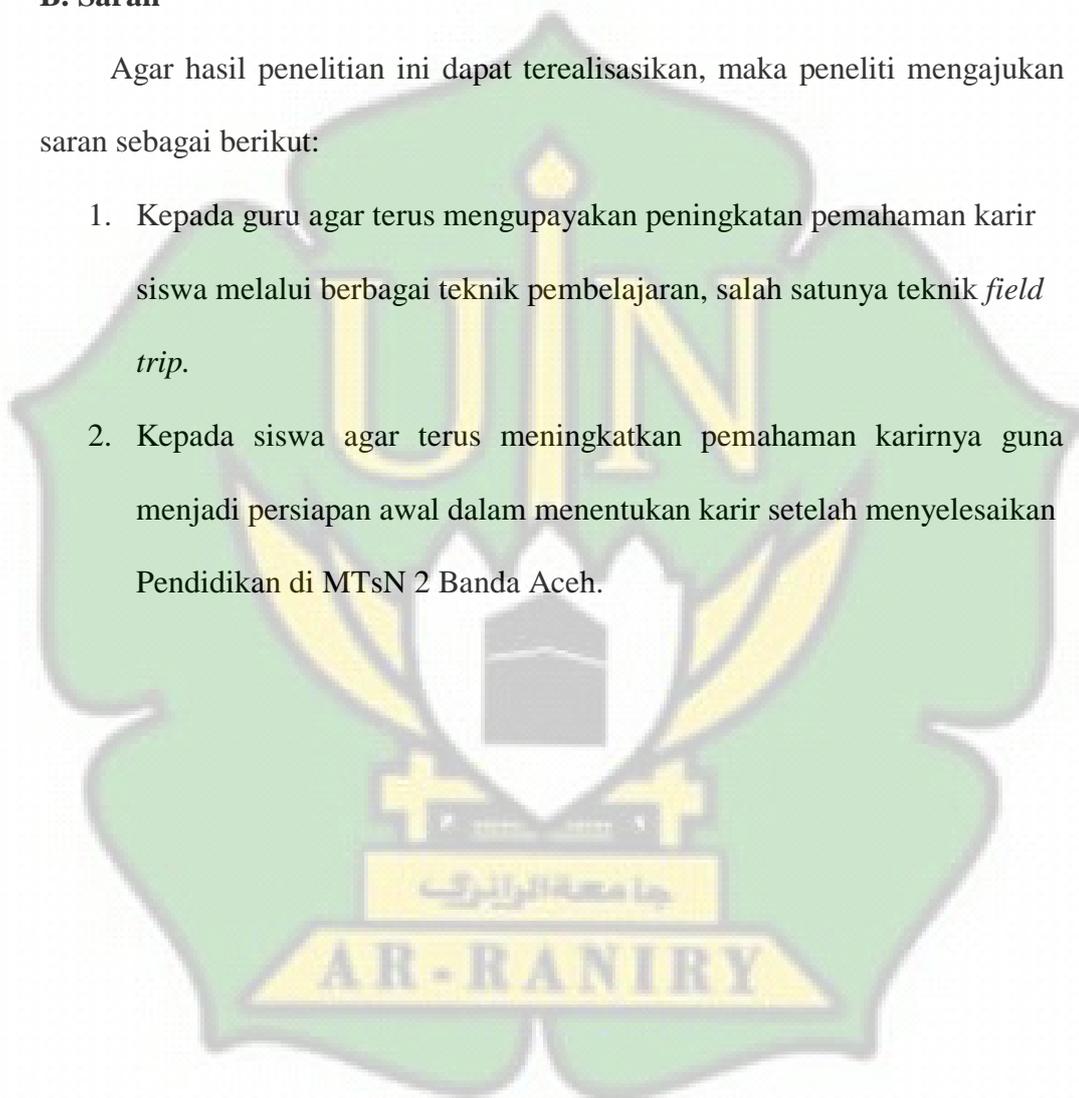
- a. Pada kegiatan persiapan meliputi merumuskan tujuan layanan; menyiapkan materi yang sesuai silabus/kurikulum; melakukan studi awal ke lokasi sasaran karya wisata dan menyiapkan skenario pelaksanaan karya wisata.
  - b. Kegiatan pelaksanaan *field trip* meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup.
  - c. Kegiatan pembukaan dilakukan di sekolah sebelum berangkat ke lokasi karya wisata atau dapat dilakukan di lokasi karya wisata sebelum turun ke lapangan.
  - d. Kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan oleh siswa saat berada di tempat yang dikunjungi.
  - e. Kegiatan penutup, kegiatan mengakhiri karya wisata ini dapat dilakukan ketika masih berada di lokasi karya wisata atau setelah kembali ke sekolah.
7. Kelebihan Teknik *field trip* Siswa mencakup: a. siswa dapat mengamati kenyataan yang bermacam-macam dari tempat berkunjung siswa. b. Siswa dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru. c. Siswa dapat memperoleh informasi langsung yang berasal dari pengamatan siswa itu sendiri. d. Siswa dapat mempelajari suatu materi secara integral dan terpadu.
6. Kekurangan Teknik *field trip* mencakup, Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah, Sangat memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang,

dan Memerlukan koordinasi dengan guru agar tidak terjadi tumpang tindih waktu selama kegiatan karyawisata.

## B. Saran

Agar hasil penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar terus mengupayakan peningkatan pemahaman karir siswa melalui berbagai teknik pembelajaran, salah satunya teknik *field trip*.
2. Kepada siswa agar terus meningkatkan pemahaman karirnya guna menjadi persiapan awal dalam menentukan karir setelah menyelesaikan Pendidikan di MTsN 2 Banda Aceh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu. (2015). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurihsan, A. J. (2016). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*, Bandung: Rafika Aditama.
- Annisah L. Model Layanan Informasi Karier dengan Teknik *Field Trip* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMK di Kabupaten Demak, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015, h. 2.
- \_\_\_\_\_. Model Layanan Informasi Karier dengan Teknik *Field Trip* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMK di Kabupaten Demak, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015, h. 3.
- \_\_\_\_\_. Model Layanan Informasi Karier dengan Teknik *Field Trip* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMK di Kabupaten Demak, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015, h. 4.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arik. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka. Cipta.
- Djamarah. (2016). *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Fitria, M. (2011). *Pengertian Pemahaman Karier*. Diakses pada Tanggal 2 Maret 2021 dari situs: <http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2180725>
- Gibson. (2014). *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Prayitno, dan Erman Amti, (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Putriana Triendiati Wiguna, *Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir*, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Ageng Tirtayasa Serang, 2018, h. 27.
- Handoko. (2010). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Hidayati. “Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karier” . *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1, No. 1, April-Mei 2015, h. 4. ISSN 2460-1187.
- Irianto. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Mendatu, Achmanto. (2009). *Mendesain Karier di Masa Depan; Mengapa Diperlukan?*.Online. Diakses pada tanggal 3 juni 2021 Dari situs: <http://psikologionline.com/mendesain-karier-masa-depanmengapa-diperlukan>.
- Mustika, B. (2016). *Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta : PP IBI.
- Mustika, M. S, *Pengembangan Layanan informasi Karir Berbantuan Media Flim untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa*. Vol. 1, No. 1, Januari 2014, h.144.
- Mulyasa. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Observasi Pada Tanggal 15 Juni 2022
- Putro dan Jafar, *Layanan Informasi Karier Berbasis Field Trip untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa*, *indonesia Journal of Educational Counseling*, Vol. 3, No. 3, (2019), h. 243. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022 dari situs: <https://doi.org/10.30653/001.201933.105>.

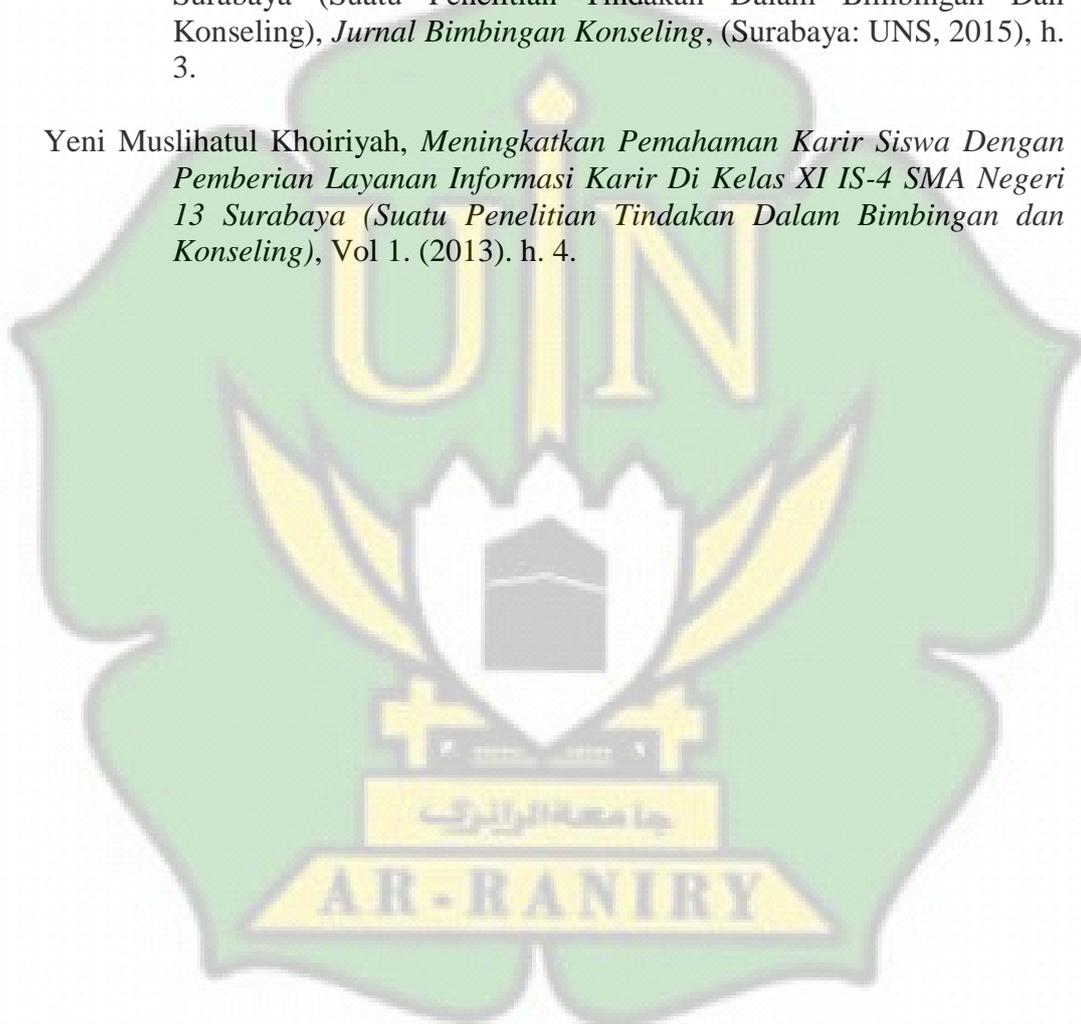
- Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karir Membanu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir, Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Volume. 1 Tahun (2015) ISSN 2460-1187. h.4
- Rizal, S. Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Mataram 2017, Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Timur Tahun 2017.
- Roestiyah. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robert, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar, (2012). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Srianturi, Y. Skripsi *Hubungan Antara Tingkatan Experiential Learning Dalam Field Trip Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas X Di SMK Teuku Umar Semarang*, Skripsi Bimbingan dan Konseling Fkip Universitas Negeri Semarang. h. Vii.
- Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Baja Grafindo Persada.
- Sukardi. (2010). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- \_\_\_\_\_. (2015). *Pendekatan Konseling Karir di dalam Bimbingan Karir (Suatu Pendahuluan)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- \_\_\_\_\_. (2013). *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Silaen, sofar. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. in Media: Bandung.
- Wardani, Y. S. Dan Trisnani, P. R. Efektifitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa, *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 3, No. 2, (Juli-Desember 2017), h. 208.
- \_\_\_\_\_. *Efektifitas Layanan Informasi untuk meningkatkan pemahaman karier siswa*, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol 3. No.2, Tahun 2017, h. 208.
- Walgito, B. (2015). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel dan Sri Hastuti. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abad.

Yeni dan Nursalim, Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling), *Jurnal Bimbingan Konseling*, (Surabaya: UNS, 2015), h. 3.

\_\_\_\_\_. Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling), *Jurnal Bimbingan Konseling*, (Surabaya: UNS, 2015), h. 3.

Yeni Muslihatul Khoiriyah, *Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karir Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling)*, Vol 1. (2013). h. 4.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

## Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR : B-106/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022

#### TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap da memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 08 November 2021

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk saudara :
- Nuzliah, M. Pd Sebagai Pembimbing Pertama
- Sri Dasweni, M. Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi :
- Nama : Yuhelsi Rafiqah
- NIM : 180213013
- Program Studi : Bimbingan Konseling
- Dengan Judul Skripsi :
- Hubungan Penerapan Teknik Field Trip Dengan Pemahaman Karir Di Kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 06 Januari 2022  
an, Rektor



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2

**Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6408/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah MTsN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YUHELSI RAFIQAH / 180213013**  
Semester/Jurusan : VIII / Bimbingan Konseling  
Alamat sekarang : Gampoeng Lhoeng Cut, Kec. Banda Raya Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Penerapan Teknik Field Trip dengan Pemahaman Karier di Kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 01 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

## Lampiran 3

## Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242  
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-2545 /Kk.01.07/4/TL.00/06/2022 10 Juni 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Yth, Kepala MTsN 2 Banda Aceh

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6408/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022 tanggal 02 Juni 2022, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : **Yuhelsi Rafiqah**  
NIM : 180213013  
Prodi/Jurusan : **Bimbingan Konseling**  
Semester : **VIII**

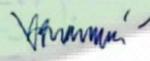
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Mematuhi dan mengikuti Protokol Kesehatan.
5. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Kepala,

  
Abrar Zym

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 4

### Surat Permohonan Izin Penelitian di Kantor Balai Wilayah Sungai

#### Sumatera 1 dari MTsN 2 Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH  
Jln. Tgk. Meum Lueng Bata Banda Aceh-23247  
Telp. (0651) 8082331, e-mail [info@kankemenagkota Banda Aceh.go.id](mailto:info@kankemenagkota Banda Aceh.go.id)

Nomor : B.439 /Mts 01.07.2/TL.00 /06/ 2022 16 Juni 2022  
Sifat :  
Lampiran : 1 Eks  
Hal : Permohonan Wawancara Karier

Yth. Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera I  
Prop. Aceh  
Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Sdr. Yuhelsi Rafiqah pada MTsN 2 Banda Aceh untuk persyaratan bahan penulisan Skripsi, perlu mengadakan wawancara tentang karier dengan mengikutsertakan siswa MTsN 2 Banda Aceh pada Kantor Balai Wilayah Sungai I Aceh pada Hari Kamis, 16 Juni 2022, maka Bersama ini kami memohon kepada Bapak agar sudi kiranya dapat menerima dan meluangkan waktu untuk wawancara dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Drs. Hasan, M.Pd  
196902081994031003

Tembusan :  
1. Kankemenag Kota Banda Aceh

## Lampiran 5

## Surat Selesai Penelitian dari Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH**  
 Jln. Tgk. Imeum Lueng Bata, Banda Aceh-23247  
 Telp. (0651) 8082331; e-mail : [mtsn.bandaceh2@gmail.com](mailto:mtsn.bandaceh2@gmail.com)

NSM	1	2	1	1	1	1	7	1	0	0	0	2
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : B-446/Mts.01.07.2/TL.00/06/2022**

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuhelsi Rafiqah  
 NIM : 180213013  
 Prodi : Bimbingan Konseling

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan kegiatan penelitian pada MTsN 2 Banda Aceh pada tanggal 14 s/d 17 Juni 2022 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN PENERAPAN TEKNIK FIELD DENGAN PEMAHAMAN  
 KARIER DIKALANGAN SISWA MTsN 2 BANDA ACEH"**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Juni 2022

Kepala

Ihsan

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Aceh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

## Lampiran 6

## Kisi-kisi Instrumen/ angket Pemahaman Karir

No	Kontruksi	Aspek-Aspek	Indikator	Item Petanyaan
1	Pemahaman Karir	Perencanaan karir	Pencarian informasi, membicarakan pekerjaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus, kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan	1, 4, 11, 22, 23, 24, 32, 33, 36, 45
2		Eksplorasi karir	Penggunaan sumber daya, fokus pada sikap-sikap pekerjaan dan kemauan untuk menggunakan sumber-sumber informasi	3, 7, 21, 26, 27, 29, 37, 44, 50
3		Pengambilan keputusan	Menggunakan pengetahuan untuk membuat perencanaan karir dan pengambilan keputusan	5, 9, 12, 13, 28, 38, 43, 46, 47, 49
4		Konsep informasi mengenai pekerjaan	Pengetahuan mengeksplorasi minat dan mempelajari pekerjaan dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan	2, 6, 8, 10, 25, 30, 31, 34, 35,39
5		Konsep informasi	Pekerjaan yang diminati, mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan.	5, 9, 14, 16, 17, 40, 41, 42, 48

## Lampiran 7

## Instrumen/ Angket Uji Validitas

## INSTRUMEN ANGKET

**Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* dengan  
Pemahaman Karier di Kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh**

**Identitas Responden :**

**Kelas :**

**Jenis Kelamin :**

**Hari/Tanggal :**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Sebelum anda mengisi angket ini, terlebih dahulu anda harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan
2. Beri tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban anda
3. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran. Oleh karena itu, hendaklah dijawab dengan sebenarnya.

N O	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selama ini mudah memahami tentang karier yang akan saya pilih					
2	Bagi saya bimbingan karier harus diperoleh melalui jalur Pendidikan formal					
3	Saya lebih banyak mendapatkan informasi tentang karier selama ini					
4	Saya berminat mengikuti kegiatan layanan karier yang diberikan guru di kelas					
5	Teknik pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman saya tentang karier					
6	Saya aktif dalam kegiatan layanan karier dengan menggunakan teknik belajar yang baik					
7	Saya lebih mandiri menyelesaikan pembelajaran dengan teknik					

8	Saya berpikir lebih maju dengan adanya layanan karier					
9	Saya senang belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik					
10	Semua informasi tentang karier yang disampaikan guru mudah dipahami					
11	Saya sadar bahwa masa depan perlu dipersiapkan					
12	Saya aktif bertanya kepada seseorang yang dianggap berhasil dalam hidup tentang cara mengambil keputusan karir saya					
13	Saya berupaya memperkaya pengetahuan tentang berbagai pekerjaan yang ada					
14	Saya menjadikan pengetahuan tentang pekerjaan sebagai dasar pertimbangan ketika menentukan aktivitas yang berkaitan dengan cita-cita masa depan					
15	Saya bingung dengan karier masa depan saya					
16	Saya berupaya mengetahui cara memahami minat orang yang berhasil dalam kariernya					
17	Saya mengetahui persyaratan memasuki bidang pekerjaan yang diminati					
18	Saya meyakinkan bidang karier saya dengan mencari informasi tentang kesesuaian antara diri dengan karier masa depan yang diminati					
19	Saya belum mengetahui apa saja tugas dari pekerjaan yang saya minati					
20	Saya memahami peralatan/instrument dari pekerjaan yang saya minati					
21	Saya mengikuti kursus sesuai dengan bidang karier yang diinginkan					
22	Saya bekerja sambil (part time) sesuai dengan bidang karier yang diinginkan					

23	Saya mendapatkan informasi karier dari guru BK di sekolah					
24	Saya mendiskusikan rencana karier dengan orangtua					
25	Saya mendiskusikan rencana karier dengan guru BK					
26	Saya memilih bidang karier yang sesuai dengan kelebihan yang saya miliki					
27	Saya berpendapat bahwa karier masa depan sudah ditentukan Allah, karena itu manusia tidak perlu merencanakan					
28	Saya siap atas risiko dari keputusan memilih sekolah lanjutan					
29	Saya sudah mulai mengidentifikasi peluang peluang karier yang ada					
30	Saya terdorong untuk mampu menciptakan peluang kerja					
31	Penting bagi saya belajar untuk terus belajar tentang pengembangan tentang karier					
32	Saya sering menemukan informasi secara terbuka mengenai prosedur pemahaman karier di media social					
33	Saya mempelajari dan memahami secara mendalam mengenai karier yang akan saya pilih					
34	Saya mencari informasi mengenai kemungkinan keberhasilan terhadap karier saya.					
35	Saya akan menyerahkan kepada nasib terhadap apa yang harus saya lakukan pada karier saya kedepannya					
36	Setelah mengetahui informasi karier saya mulai memilah-milah pilihan karier saya					
37	Saya tidak ragu lagi akan keberhasilan karir yang saya pilih					

38	Saya melihat perbandingan antara karier yang akan dipilih dengan pilihan karier lainnya untuk memilih karier yang tepat					
39	Saya sangat yakin dengan karier yang akan saya pilih ke depannya membuat saya sukses					
40	Saya perlu mempertimbangkan pilihan karier saya kedepannya					
41	Saya merasa pilihan karier saya paling benar dibandingkan pilihan karier orang lain.					
42	Saya tidak perlu melihat pilihan karier teman-teman karena hanya akan membuat bingung					
43	Berpikir kembali mengenai pilihan karier hanya akan membuat ragu-ragu.					
44	Saya tidak perlu merencanakan alternatif pilihan kedua.					
45	Saya melakukan tahapan-tahapan yang harus saya tempuh untuk menjalankan pilihan karier saya nanti.					
46	Menurut saya pilihan karier saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang.					
47	Saya mulai belajar giat untuk mempersiapkan pilihan karier saya					
48	Prestasi akademik saya menghambat karier saya					
49	Saya memahami kemampuan dan bakat saya, sehingga mulai yakin dalam menentukan karier yang ada					
50	Saya sudah menemukan solusi terbaik pilihan karier saya					

## Lampiran 8

## Lembar Pengesahan Hasil Judgment Instrumen

**HASIL JUDGMENT INSTRUMENT**

Intrumen : Hubungan Penerapan Teknik Field Trip dengan Pemahaman Karier di kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh  
Nama : Yuhelsi Rafiqah  
Nim : 180213013

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	<i>Sudah Baik.</i>
Kontruk	<i>Baik.</i>
Isi	<i>Baik</i>

Banda Aceh, 6 Juni 2022  
Pembimbing Instrumen  
  
Muslima, S. Ag., M. Ed

**AR-RANIRY**

**HASIL JUDGMENT INSTRUMENT**

Intrumen : Hubungan Penerapan Teknik Field Trip dengan Pemahaman  
Karier di kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh

Nama : Yuhelsi Rafiqah

Nim : 180213013

<b>PERTIMBANGAN</b>	<b>SARAN/REKOMENDASI/REVISI</b>
Bahasa	<i>Sudah Baik.</i>
Kontruk	<i>Baik.</i>
Isi	<i>Baik</i>

Banda Aceh, 6 Juni 2022

Pembimbing Instrumen



Muslima, S. Ag., M. Ed

AR-RANIRY



















## Lampiran 10

### Angket/ Instrumen Penelitian yang telah di uji validitas

#### INSTRUMEN ANGKET

#### Hubungan Penerapan Teknik *Field Trip* dengan Pemahaman Karir di Kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh

Identitas Responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

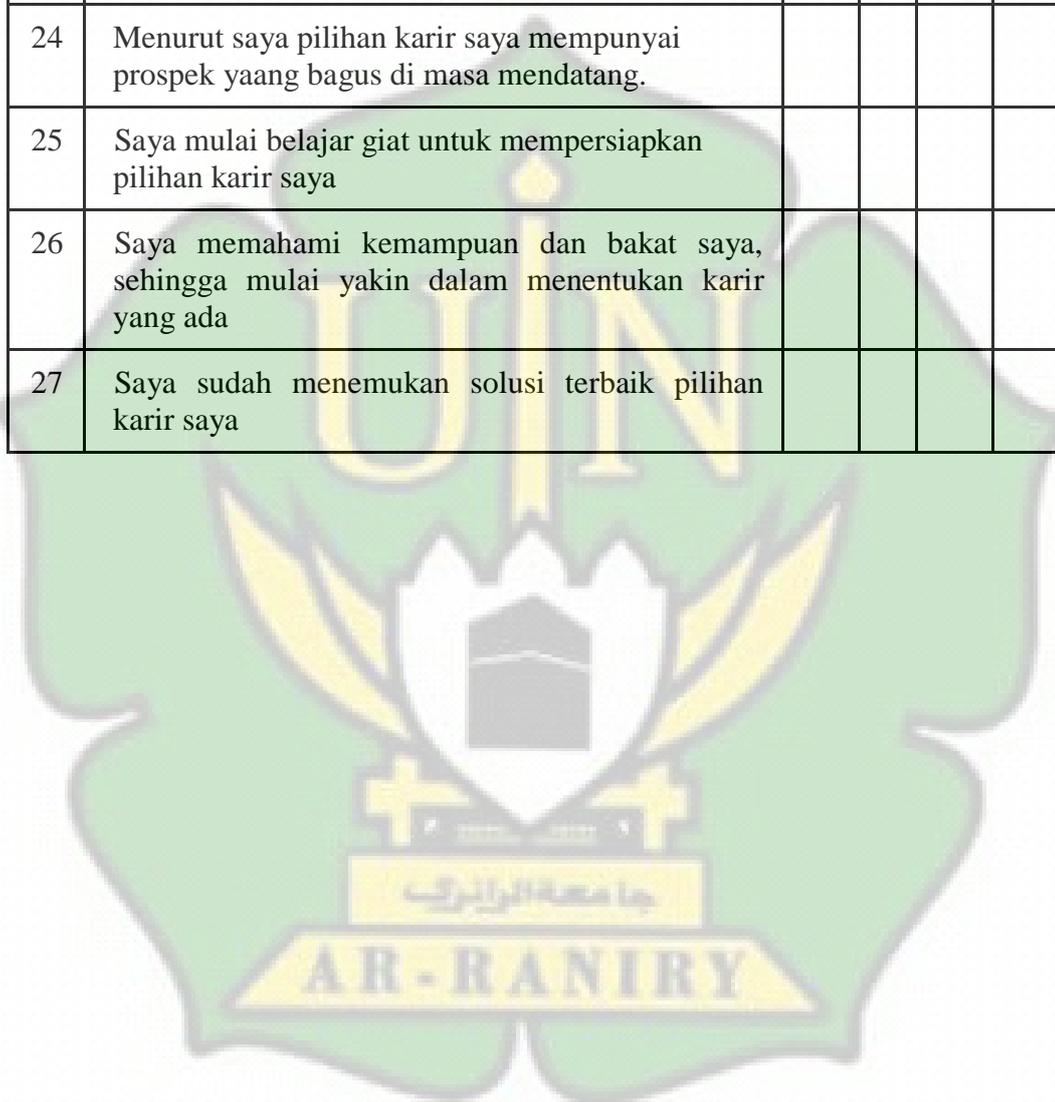
Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum anda mengisi instrumen angket ini, terlebih dahulu anda harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan
2. Beri tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban anda
3. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran. Oleh karena itu, hendaklah dijawab dengan sebenarnya.

N O	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selama ini mudah memahami tentang karir yang akan saya pilih					
2	Saya lebih banyak mendapatkan informasi tentang karir selama ini					
3	Saya aktif dalam kegiatan layanan karir dengan menggunakan teknik belajar yang baik					
4	Saya berupaya mengetahui cara memahami minat orang yang berhasil dalam karirnya					
5	Saya meyakinkan bidang karir saya dengan mencari informasi tentang kesesuaian antara diri dengan karier masa depan yang diminati					
6	Saya memahami peralatan/instrument dari pekerjaan yang saya minati					
7	Saya bekerja sambilan (part time) sesuai dengan					

	bidang karier yang diinginkan					
8	Saya mendapatkan informasi karir dari guru BK di sekolah					
9	Saya mendiskusikan rencana karir dengan orangtua					
10	Saya mendiskusikan rencana karir dengan guru BK					
11	Saya memilih bidang karir yang sesuai dengan kelebihan yang saya miliki					
12	Saya berpendapat bahwa karir masa depan sudah ditentukan Allah, karena itu manusia tidak perlu merencanakan					
13	Saya sudah mulai mengidentifikasi peluang peluang karir yang ada					
14	Saya terdorong untuk mampu menciptakan peluang kerja					
15	Saya sering menemukan informasi secara terbuka mengenai prosedur pemahaman karir di media social					
16	Saya mempelajari dan memahami secara mendalam mengenai karir yang akan saya pilih					
17	Saya mencari informasi mengenai kemungkinan keberhasilan terhadap karir saya.					
18	Saya tidak ragu lagi akan keberhasilan karir yang saya pilih					
19	Saya melihat perbandingan antara karir yang akan dipilih dengan pilihan karier lainnya untuk memilih karier yang tepat					
20	Saya sangat yakin dengan karir yang akan saya pilih ke depannya membuat saya sukses					
21	Saya merasa pilihan karier saya paling benar dibandingkan pilihan karir orang lain.					

22	Berpikir kembali mengenai pilihan karir hanya akan membuat ragu-ragu.					
23	Saya melakukan tahapan-tahapan yang harus saya tempuh untuk menjalankan pilihan karir saya nanti.					
24	Menurut saya pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang.					
25	Saya mulai belajar giat untuk mempersiapkan pilihan karir saya					
26	Saya memahami kemampuan dan bakat saya, sehingga mulai yakin dalam menentukan karir yang ada					
27	Saya sudah menemukan solusi terbaik pilihan karir saya					



## Lampiran 11

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item	r Hitung	r Tabel N=39, sig. 0.05	Kriteria
1	0,388	0.316	Valid
2	0,052	0.316	Tidak Valid
3	0,581	0.316	Valid
4	0,211	0.316	Tidak Valid
5	0,170	0.316	Tidak Valid
6	0,388	0.316	Valid
7	0,152	0.316	Tidak Valid
8	0,279	0.316	Tidak Valid
9	0,212	0.316	Tidak Valid
10	0,041	0.316	Tidak Valid
11	0,244	0.316	Tidak Valid
12	0,253	0.316	Tidak Valid
13	0,223	0.316	Tidak Valid
14	0,212	0.316	Tidak Valid
15	0,031	0.316	Tidak Valid
16	0,521	0.316	Valid
17	0,151	0.316	Tidak Valid
18	0,448	0.316	Valid
19	0,168	0.316	Tidak Valid
20	0,529	0.316	Valid
21	0,561	0.316	Valid
22	0,573	0.316	Valid
23	0,540	0.316	Valid
24	0,527	0.316	Valid
25	0,570	0.316	Valid

26	0,499	0.316	Valid
27	0,240	0.316	Tidak Valid
28	0,126	0.316	Tidak Valid
29	0,561	0.316	Valid
30	0,465	0.316	Valid
31	0,243	0.316	Tidak Valid
32	0,624	0.316	Valid
33	0,561	0.316	Valid
34	0,663	0.316	Valid
35	0,097	0.316	Tidak Valid
36	0,250	0.316	Tidak Valid
37	0,534	0.316	Valid
38	0,383	0.316	Valid
39	0,422	0.316	Valid
40	0,015	0.316	Tidak Valid
41	0,515	0.316	Valid
42	0,261	0.316	Tidak Valid
43	0,419	0.316	Valid
44	0,299	0.316	Tidak Valid
45	0,529	0.316	Valid
46	0,398	0.316	Valid
47	0,698	0.316	Valid
48	0,050	0.316	Tidak Valid
49	0,607	0.316	Valid
50	0,675	0.316	Valid

## Lampiran 12

Tabel Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	27

## Lampiran 13

Tabel Hasil *Pre-test* Tingkat Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII-I

Siswa	Skor	Rendah ( $X < 109$ )	Sedang ( $110 < X < 127$ )	Tinggi ( $X > 128$ )
1	88	√		
2	74	√		
3	114		√	
4	115		√	
5	118		√	
6	95	√		
7	101	√		
8	107	√		
9	97	√		
10	117		√	
11	97	√		
12	119		√	
13	88	√		
14	74	√		
15	82	√		
16	82	√		
17	120		√	
18	115		√	
19	110		√	
20	88	√		
21	83	√		
22	122		√	
23	109	√		
24	95	√		

25	109	√		
26	96	√		
27	100	√		
28	107	√		
29	93	√		
30	100	√		
31	95	√		
32	112		√	
33	105	√		
34	103	√		
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>10</b>	<b>0</b>

#### Lampiran 14

Tabel Hasil Siswa yang diberikan *Treatment* dengan Teknik *Field Trip*

Siswa	Tingkat Pemahaman Karir Siswa		
	Rendah ( $X < 109$ )	Sedang ( $110 < X < 127$ )	Tinggi ( $X > 128$ )
HD	74	-	-
WD	88	-	-
NR	82	-	-
UL	82	-	-
KL	88	-	-
ST	74	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### Lampiran 15

Tabel Hasil Skor *Post-test* Tingkat Pemahaman Karir Siswa

Siswa	Tingkat Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII-1		
	Rendah ( $X < 109$ )	Sedang ( $110 < X < 127$ )	Tinggi ( $X > 128$ )
1	-	-	181
2	-	119	-
3	-	-	208
4	-	-	174
5	-	124	-
6	-	-	216
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

## Lampiran 16

Tabel Hasil Skor persentase *Pre-test* dan *Post-test*

Siswa	<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>	Selisih	%
1	74	181	107	20%
2	88	119	31	9%
3	82	208	126	24%
4	82	174	92	17%
5	88	124	36	7%
6	74	216	142	27%
<b>Jumlah</b>	<b>488</b>	<b>1.022</b>	<b>534</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 17

*Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE	81.3333	6	6.28225	2.56472
	POST	170.3333	6	41.02032	16.74648

## Lampiran 18

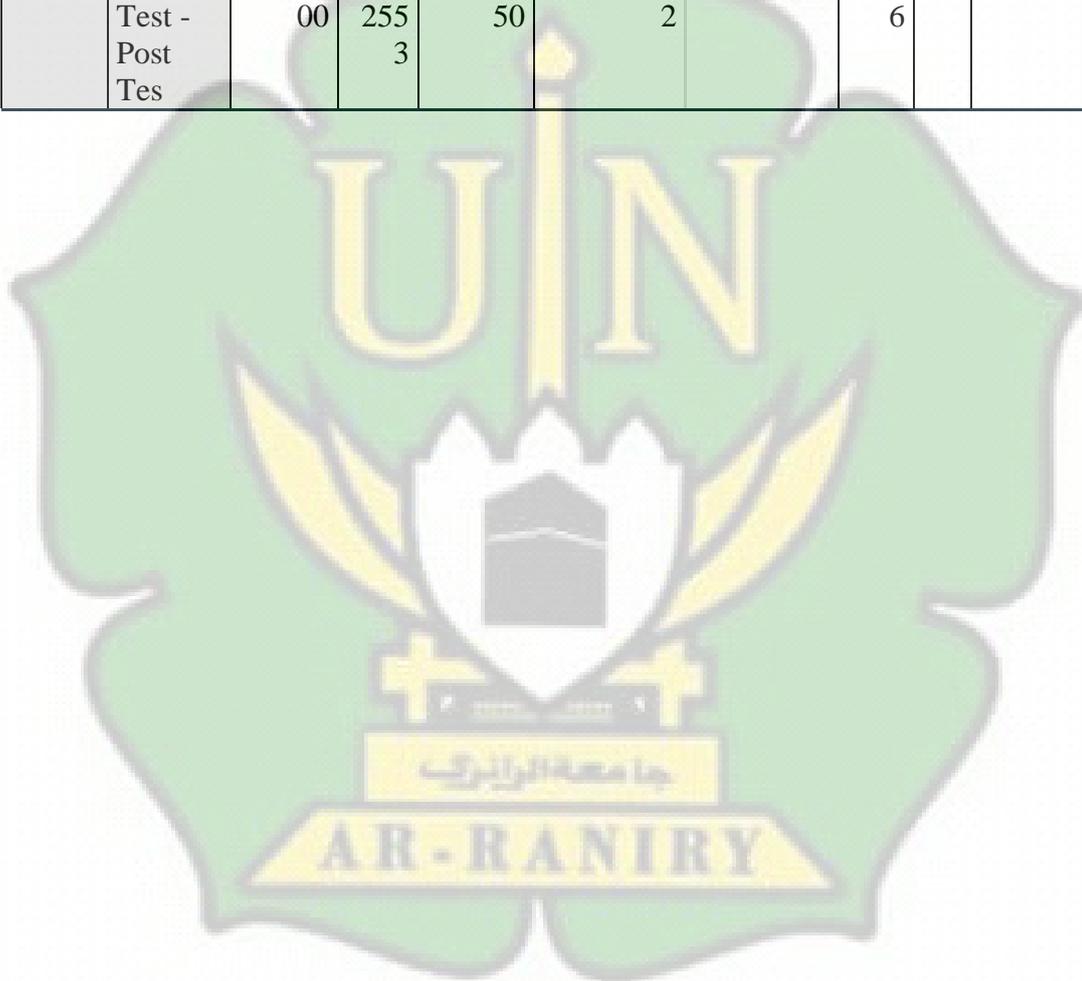
Tabel *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE & POST	6	.805	.054

## Lampiran 19

*Paired Sample Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	89.0000	46.22553	18.87150	137.51072	40.48928	4.716	5	.005



## Lampiran 20

## RPL MENGENAL JENIS-JENIS PROFESI



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 MTsN 2 BANDA ACEH  
 JL.TGK IMEUM LUENG BATA  
 Telp.-Kode Pos23247

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
 BIMBINGAN KLASIKAL  
 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Topik / Tema Layanan	Mengenal Jenis-jenis Profesi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Memberikan Pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis-jenis profesi
F	Tujuan Khusus	Agar peserta didik dapat memilih jenis profesi sesuai dengan minat dan bakatnya
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	1. Pengertian Karir 2. Pengertian Profesi 3. Jenis-jenis Profesi
I	Waktu	2 x 45 Menit
J	Sumber Materi	Buku Layanan Klasikal BK belajar PARAMITRA mengenal jenis-jenis profesi
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Laptop dan Handphone
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai

	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan atau b. Merencanakan tindak lanjut
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Mengadakan Refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan konseling atau konselor. Mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan

	<p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan: mudah/ sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p>
--	--

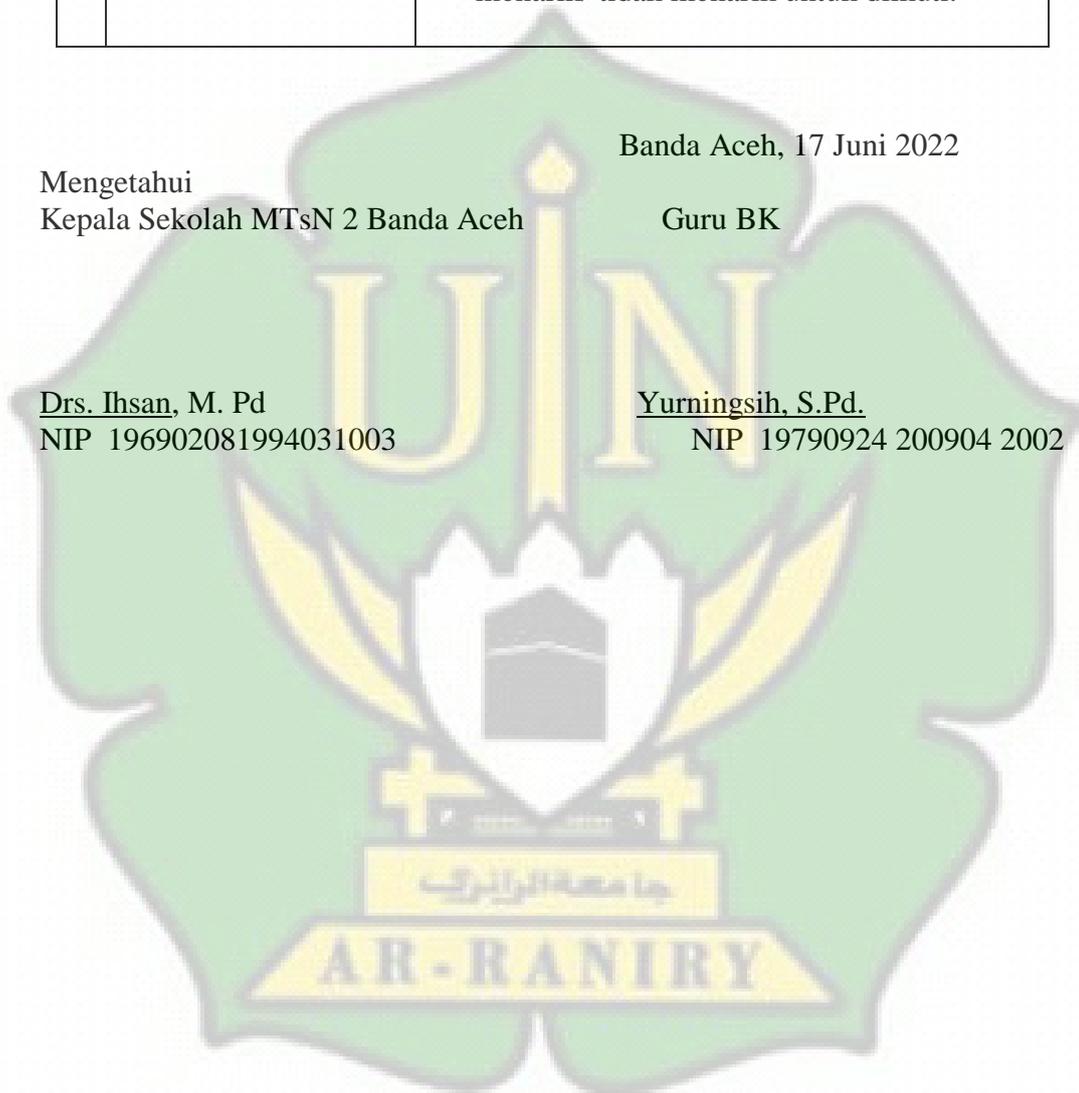
Banda Aceh, 17 Juni 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah MTsN 2 Banda Aceh

Guru BK

Drs. Ihsan, M. Pd  
NIP 196902081994031003

Yurningsih, S.Pd.  
NIP 19790924 200904 2002



## MENGENAL JENIS-JENIS PROFESI

### A. Pengertian Karir

karir adalah suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan. Karir yaitu kondisi yang dapat menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seorang individu dalam organisasi sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditentukan oleh organisasi tersebut.

### B. Pengertian Profesi

Profesi adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi, profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang hukum, ekonomi, kedokteran, militer, teknik desainer, tenaga pendidik. Seseorang yang memiliki profesi tertentu, disebut profesional. Namun seiring semakin familiernya istilah profesi di masyarakat, profesional juga biasa digunakan dalam sebuah percakapan atau pengistilahan untuk suatu aktivitas yang menerima bayaran.

Hal tersebut untuk menunjukkan bahwa aktivitas tersebut tidak “amatir”.

Contohnya adalah pemain sepak bola profesional yang menerima bayaran untuk pertandingan sepak bola yang dilakukannya, sementara olahraga sepak bola sendiri pad dasarnya tidak dianggap sebagai suatu profesi. Profesi adalah suatu pekerjaan, dan kita seringkali menganggap profesi sebagai suatu pekerjaan, namun sesungguhnya tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi mempunyai karakteristik sendiri yang membedakannya dari pekerjaan lainnya.

### C. Jenis-jenis Profesi

Dibawah ini disajikan mengenai berbagai jenis profesi yang berada di tengah masyarakat. Namun, perlu dicatat bahwa urutan yang disajikan ini bukanlah merupakan urutan derajat profesi itu ditengah masyarakat. Seluruh pekerjaan dan profesi memiliki tingkat dan derajat kemanfaatan tersendiri bagi masyarakat. Urutan ini juga bukan merupakan urutan yang didasarkan pada tingkat jabatan, karena tingkat jabatan selaluterkait dengan tanggung jawab seseorang didalam institusi tempat ia bekerja. Sesuai dengan baka

dan kesempatan hidup, Seorang dapat memilih jenis profesi sebagai berikut:

#### 1. Profesi Dalam Bidang Ketenagaahlian dan Teknis

Profesi yang termasuk dalam kategori ini lazimnya berkecimpungan di bidang riset dan penerapannya dalam berbagai masalah teknologi, ekonomi, kesehatan, sosial, dan industri. Profesi ini antara lain ilmu alam dan fisika, teknik struktur bangunan, hukum, kesehatan, agama, pendidikan, sastra, seni, dan olahraga. Penjelasan lebih lanjut dari masing-masing jenis profesi ini adalah sebagai berikut :

##### a. Ilmuwan sains (peneliti) dan Teknisiya.

Contohnya : ahli kimia, ahli fisika, ahli geofisika, ahli astronomi

##### b. Ilmuwan Perencanaan dan Pelaksana Pembangunan serta Teknisinya.

Contoh profesi ini antara lain : arsitek dan perencana kota, ahli bangunan, ahlimesin, ahli listrik

##### c. Ilmuan Hayati dan Teknisinya

Contoh profesi ini antara lain : ahli biologi, ahli pertanian

##### d. Ilmuwan Teknologi Penerbangan dan Perkapalan

Contoh profesi antara lain : pilot, kapten kapal, serta ahli mesin penerbangan dan perkapalan

##### e. Ilmuwan Kedokteran

Contoh profesi ini antara lain : dokter (umum dan spesialis), dokter gigi, dokter hewan, ahli farmasi, ahli gizi dan nutrisi, bidan serta perawat profesional

##### f. Ilmuwan Matematika, Statistik, Penganalisis Sistem dan Teknisinya.

Contoh proesi ini antara lain : ahli matematika, ahli statistic

##### g. Ilmuwan ekonomi

Contoh profesi ini antara lain : ahi ekonomi umum, ahli manajemen, ahli administrasi, ahli pemasaran

#### h. Ilmuwan Akuntansi

Jenis profesi ini merencanakan dan memberikan jasa akuntansi, serta membantu pembuatan neraca keuangan. Contoh profesi ini antara lain : Akuntan, auditor

#### i. Ilmuwan Hukum

Contoh profesi ini antara lain : hakim, jaksa, pengacara

#### j. Ilmuwan Pendidik

Contoh profesi ini antara lain : guru, tutor/trainer/instruksi, dosen

#### k. Ilmuwan agama (Rohaniawan)

Contoh profesi ini antara lain : kiai, ustadz, pendeta, biksu

#### l. Ilmuwan Sastra dan Bahasa

Contoh profesi ini antara lain : kolumnis, pengarang, kritikus seni, penulis, wartawan

#### m. Ilmuwan seni rupa

Contoh profesi ini antara lain : pematung, pelukis, fotografer

#### n. Ilmuwan seni musik

Contoh profesi ini antara lain : komponis, penyanyi, musisi, produser, actor, aktris, koreografer

#### o. Ilmuwan keolahragaan

Contoh profesi ini antara lain : pelatih, olahragawan (atlet), dokter olahraga, Pembina olahraga

#### p. Pekerja Sosial dan Kemasyarakatan

Contoh profesi ini antara lain : ahli perpustakaan, curator museum, fiolog, sosiolog, sejarawan, antropolog.

### 2. Profesi Bidang ketatatlaksanaan Dan Pengelolaan

Profesi yang termasuk dalam kategori ini terdiri atas orang-orang yang terpilih dan dipercaya sebagai anggota pemerintahan setempat, daerah, provinsi, regional atau nasional. Tugas yang di emban oleh profesi ini antara lain ikut memutuskan atau aktif menyusun kebijakan pemerintah

pusat atau pemerintah daerah, serta mempersiapkan amandemen hukum dan peraturan resmi bersama dengan pejabat lain yang ikut mengorganisasi, mengatur, dan memerintah. Orang-orang yang bergelut dalam profesi ini juga mewujudkan dan menjalankan kebijakan pemerintah, serta mengelola, merencanakan, memadukan dan mengatur kegiatan masyarakat dan pribadi. Contoh jenis profesi yang berada dalam kategori ini antara lain sebagai berikut : a. Pejabat Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif b. Pengelola

### 3. Profesi Dalam Bidang Ketatausahaan

Profesi yang termasuk dalam kategori ini berkecimpungan dalam bidang pelayanan masyarakat yang mengusahakan agar norma hukum, peraturan dan ketetapan-ketetapan pemerintah lokal, provinsi dan Negara dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, profesi ini juga mengawasi jalannya kinerja, kelancaran proses transportasi dan komunikasi, serta pekerjaan lainnya yang memantau pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Contoh dari profesi ini antara lain sebagai berikut : pegawai, stenograf, pengetik, piñata buku dan kasir, engatur transportasi dan komunikasi, pekerja dinas pos, telegraf, dan telepon.

### 4. Profesi Dalam Bidang Perdagangan

Profesi yang termasuk kategori ini berkecimpungan dalam merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi dan mengarahkan usahanya dalam dunia perdagangan besar atau kecil. Contoh profesi ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Manajer : pemasaran, penjualan, dan pembelian barang komoditas perdagangan.
- 2) Penjual, pengecer, dan lainnya
- 3) Penjaja asuransi dan perumahan

### 5. Profesi dalam bidang jasa

Profesi yang termasuk kategori ini berkecimpungan dalam mengarahkan, mengorganisasi, mengawasi, merencanakan dengan matang, agar sector di luar industry dapat berjalan dengan semestinya. Dalam jenis profesi ini, terdapat pengusaha jasa sosial yang berkecimpungan dalam bidang kemasyarakatan dan pribadi ini antaralain : konsultan, pelayan hotel, tukang cukur/pangkas rambut, ahli kecantikan.

Lampiran 21

Dokumentasi



**PROFIL MADRASAH**

Nama sekolah	: MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH	Status Akreditasi	: B (BAIK)
NSM/NPSN	: 12111710002 / 10114180	Nomor SK Penetapan	: 099/BAP-S/M.JACEH/SK/KI/2017
Status/Waktu Belajar	: NEGERI / Pagi (07.45 - 01.45)	Tanggal	: 17/NOVEMBER/2017
Jalan	: Jln. Tgk. Imum Lueng Bata	Berlaku sampai dengan	: 17/NOVEMBER/2022
Kelurahan/Kecamatan	: LUENG BATA/LUENG BATA	Nama Kepala Madrasah	: DRS. IHSAN, M.Pd
Kota/Propinsi	: BANDA ACEH / ACEH	NIP	: 196902081994031003
Telepon/Fax/Kode POS	: 0651-8082331 / 23247	Pangkat/Gol	: PEMBINA IV/a
Web site	: mtsn2bandaaceh.sch.id	No. SK. Pengangkatan Kepala	: B-85/KW.01.1/2/KP.07.6/01/2018
Email	: mtsn2bandaaceh2@gmail.com	TMT	: 31 Januari 2018
MAP (Latitude/Longitude)	: 5.5403407,95.3310827,16.5	Pendidikan	: S2 LUUN Malang
Luas Tanah dan Bangunan	: 4000 M <sup>2</sup> / 3015 M <sup>2</sup>	Alamat	: Kp. Pineung Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
Tahun Pendirian/Penergian	: 1979 / 1984		
Nomor/Tanggal Penergian	: 16 TAHUN 1978 / 1 APRIL 1979		
Jumlah Siswa dan Rombel	: 773 / 22 Ruang		
Kurikulum yang digunakan	: K-13		

Motto : Berkarakter dan Bermartabat





